



RENCANA KERJA (RENJA)

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2019**





DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO

Kompleks Blok Plan Perkantoran Pemerintah Provinsi Gorontalo

Jln. Tayeb Mohammad Gobel, Desa Ayula Utara, Kec. Bulango Selatan, Kab. Bone Bolango

Telp / Fax : (0435) 8523032., email : dpk.provgorontalo@gmail.com



RENCANA KERJA

(RENJA)

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2019**



Tabel T-C.29

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2017
Provinsi Gorontalo**

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI GORONTALO**



Tabel T-C.30

**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Gorontalo**

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI GORONTALO**



Tabel T-C.31

Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019

Provinsi Gorontalo

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI GORONTALO**



Tabel T-C.32

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2019

Provinsi Gorontalo

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI GORONTALO**



Tabel T-C.33

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2019
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2020 PROVINSI GORONTALO**

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI GORONTALO**



CASECADING
PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PERIODE TAHUN 2017-2022

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI GORONTALO



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Renja SKPD) adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi sektor swasta dan masyarakat. Dokumen ini disusun secara bersama dengan berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2019 yang mengambil tema **Pembangunan yang Menyeluruh dan Berkelanjutan**, dan 3 (tiga) prioritas utama, yaitu (1) Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Gorontalo yang Handal, (2) Mewujudkan Sumber Daya Manusia Gorontalo yang Handal, dan (3) Mewujudkan Pemerintahan Daerah Gorontalo yang Amanah.

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Gorontalo, dimana Renja Tahun 2019 ini merupakan pelaksanaan program transisi tahun Pertama atau Tahun Rencana Kerja awal Periode RPJMD 2018-2022. Oleh karena itu maka Renja tahun 2019 ini disusun sedemikian rupa sehingga memiliki keterkaitan yang sangat erat dan sangat strategis untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran tahun 2019 yang ditetapkan pada Renstra SKPD. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 ini juga disusun untuk dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan yang ditetapkan secara nasional. Dengan demikian dokumen ini memiliki keterkaitan dan keterpaduan dengan Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan diharapkan sebahagian pendanaannya mendapat dukungan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2019, baik melalui Dana Alokasi Khusus (DAK), Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan (TP), maupun anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Program/kegiatan yang termuat pada Renja tahun 2019 ini disusun setelah melalui perencanaan yang mendalam, dengan memperhatikan potensi sumberdaya alam perikanan dan kelautan, potensi sumberdaya manusia aparatur dan masyarakat, sarana dan prasarana perikanan dan kelautan yang tersedia, dan hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Program/kegiatan tersebut juga telah melalui pembahasan Forum SKPD Provinsi dan Kab/kota serta kegiatan sinkronisasi program/kegiatan/ tujuan/sasaran dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo.

Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2019 mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting yang ada, evaluasi pelaksanaan Renja pada tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra sebelumnya. Penyusunan Renja Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Gorontalo tahun 2019 dilakukan melalui dua tahapan yang merupakan suatu rangkaian proses yaitu :

1. Tahap perumusan rancangan Renja ; dan
2. Tahap penyajian rancangan Renja .

Tahapan perumusan rancangan Renja SKPD dilakukan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut : (1). Pengolahan data dan informasi; (2) Analisis gambaran pelayanan SKPD; (3). Mereview hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu

berdasarkan Renstra SKPD ; (4) Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD; (5). Telaahan terhadap rancangan awal RKPD ; (6). Perumusan tujuan dan sasaran; (7). Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat ; (8). Perumusan kegiatan prioritas; (9). Penyajian awal dokumen rancangan Renja SKPD ; (10). Penyempurnaan rancangan Renja SKPD; (11). Pembahasan forum SKPD dan (12). Penyesuaian dokumen rancangan Renja SKPD sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun rencana dengan mempertimbangkan arah dan kebijakan umum pembangunan daerah Seperti Rancangan RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2018-2022 , RKPD Pemerintah Provinsi dan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Gorontalo 2018-2022, serta rancangan umum kebijakan Kementerian terkait dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.

Sedangkan tahapan penyajian rancangan Renja SKPD yaitu dengan menyusun Renja berdasarkan sistematika yang sudah ada yaitu berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010. Sistematika tersebut sebagai berikut :

1. Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

2. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4. Riview Terhadap Rancangan Awal RKPD

3. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan sasaran Renja SKPD
- 3.3. Rencana Program dan Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan

4. Penutup

1.2. Landasan Hukum

Renja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2019 ini disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

- (1). Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo;
- (2). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- (3). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- (4). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- (5). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- (6). Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- (7). Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;

- (8). Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- (9). Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- (10). Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009;
- (11). Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- (12). Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2012 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2017.
- (13). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- (14). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- (15). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.06/Men/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2010-2017.
- (16). Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pembentukan Dinas-Dinas Teknis Daerah Provinsi Gorontalo.
- (17). Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2012-2017.
- (18). Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 24 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo.
- (19). Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.
- (20). RKPD Provinsi Gorontalo TAHUN 2019.

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 Dinas Kelautan dan Perikanan disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

- (1). Merupakan perwujudan RPJMD dan Renstra SKPD pada pelaksanaan program dan kegiatan tahunan ;
- (2). Menjadi pedoman dalam pelaksanaan program/kegiatan satu (1) tahun kedepan;
- (3). Sebagai bahan pengukuran pencapaian target/sasaran dan kinerja per program/kegiatan tahunan ;
- (4). Sebagai bahan evaluasi keseluruhan terhadap pelaksanaan program/kegiatan tahunan ;
- (5). Sebagai bahan acuan untuk perencanaan tahun berikutnya.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2019 disusun secara sistematis dan mengacu pada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010, yang berisikan :

- (1). **Bab I. Pendahuluan**, memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan. Pada bagian ini dijelaskan :
- Mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD;
 - Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.
 - Memuat penjelasan tentang Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya tentang kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.
 - Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.
 - Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.
- (2). **Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Tahun Lalu**, memuat evaluasi capaian Renstra SKPD, Analisis Kinerja Pelayanan SKPD, Isu-isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD, dan Riview Terhadap Rancangan Awal RKPD, memuat penjelasan tentang :
- Kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1) ;
 - Penjelasan yang dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD yang didasarkan pada realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya ;
 - Penjelasan capaian kinerja pelayanan SKPD dengan kinerja yang dibutuhkan serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi untuk penyusunan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan pelayanan SKPD sesuai dengan tugas dan fungsi.
 - Review terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan untuk SKPD yang bersangkutan.
- (3). **Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan**, yang terdiri dari Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan sasaran Renja SKPD, dan Rencana Program dan Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan. Pada bab ini memuat penjelasan tentang :
- Penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.
 - Penjelasan rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.
 - Sedangkan untuk Rencana Program/kegiatan berisikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan. Misalnya
 - a. Pencapaian visi dan misi kepala daerah,
 - b. Pengaruh program terhadap pertumbuhan ekonomi daerah
 - c. Pengentasan kemiskinan,
 - d. Pencapaian SPM,

- e. Pendayagunaan potensi ekonomi daerah,
 - f. Pengembangan daerah terisolir,
 - Memuat uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, yang meliputi Jumlah program dan jumlah kegiatan, sebaran lokasi program dan kegiatan, dan Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.
Dan keseluruhan penjelasan tersebut tertuang dalam tabel rencana program.
- (4). **Bab IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah**, berisi tentang Rencana Kegiatan dan Kebutuhan Anggaran OPD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019
- (5). **Bab V. Penutup**. Pada bab ini berisikan uraian berupa :
- Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.
 - Menjelaskan Kaidah-kaidah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Renja SKPD, Penegasan komitmen SKPD terhadap pelaksanaan Renstra SKPD dan RPJMD 2018-2022 serta penegasan Renja SKPD sebagai acuan penyusunan RKA pada tahun rencana.
 - Rencana tindak lanjut.
- Pada bagian lembar terakhir dicantumkan tempat dan tanggal dokumen, nama SKPD dan nama dan tanda tangan kepala SKPD, serta cap pemerintah daerah yang bersangkutan.

BAB II.
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capain Renstra SKPD.

2.1.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET		Realisasi	% Realisasi
1	2	3		4	5
- Tercapainya Produk perikanan untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan secara produktif, efisien, dan berkeadilan. - Peningkatan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan komoditas perikanan yang berdaya saing sehingga masyarakat perikanan memiliki daya beli dan pendapatan diatas UMP.	- Produksi ikan hasil perikanan tangkap (Ton)	126,036	Ton	136,156.69	108,03
	- Produksi ikan hasil Perikanan Budidaya (Ton)	115,368	Ton	129,359	112,13
	- Nilai Tukar Nelayan / Pembudidaya (NTN-P). (%)	109.42	Indeks NTN-P	108,38	99,05
	- Pendapatan Nelayan Ikan (Rp/Bln)	2,910,225	Rp/bln	3,116,250	107,08
	- Pendapatan Pembudidaya Ikan (Rp/Bln)	2,500,000	Rp/bln	2,719,750	108,79
Rata-Rata Capain (1)					102,075
- Adanya masyarakat perikanan yang mandiri, partisipatif dan dinamis serta didukung oleh sarana dan prasarana perikanan yang berdaya saing. - Tercapainya peningkatan kualitas produk hasil perikanan, bernilai tambah, bermutu tinggi melalui peningkatan mutu produk olahan, konsumsi ikan dan sarana prasarana pemasaran serta menambah pendapatan masyarakat.	- Peningkatan produksi perikanan bagi kelompok usaha perikanan (Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah ikan) (Ton)	131,627	Ton	147,922.42	112,38
	- Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/kap/thn)	58,1	kg / kapita / tahun	58,1	100
	- Pendapatan Pengolah dan Pemasar Ikan (Rp/Bln)	3,673,300	Rp/bln	3,673,300	100
Rata-Rata Capain (2)					100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET		Realisasi	% Realisasi
1	2	3		4	5
- Terwujudnya peningkatan daya saing, pengetahuan dan ketrampilan pelaku usaha perikanan	Peningkatan cakupan binaan kelompok Nelayan, Pembudidaya dan pengolahan ikan (Jumlah Kelompok)	750	Kelompok	750	100
Rata-Rata Capain (3)					100
- Terwujudnya peningkatan kehidupan masyarakat pesisir melalui keseimbangan pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Kelautan serta daya dukung lingkungan secara optimal	Desa nelayan yang tersentuh program Pengembangan Desa Nelayan Tangguh (Desa PDNT)	19	Desa	19	100
Rata-Rata Capain (4)					100
Rata-Rata Capaian Keseluruhan					100

Berdasarkan tabel diatas, dari 10 Indikator utama dalam Renstra untuk Tahun 2017 terdapat 28,57% atau 6 (enam) Indikator yang belum mencapai target, 33,33% atau 7 (tujuh) indikator yang sudah mencapai target dan 38,10% yang sudah melampaui target. Kaitan antara pencapaian target sasaran renstra tahun 2017 dengan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 dapat dilihat pada **Tabel T-C.29 terlampir**.

1. Produksi perikanan tangkap adalah produksi perikanan yang dihasilkan oleh kegiatan penangkapan ikan baik diperairan laut maupun di perairan umum (Danau Limboto). Produksi perikanan tangkap dijadikan indikator kinerja utama (IKU) karena indikator ini merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan dan nilai tukar Nelayan (NTN). Tahun 2017 capaian produksi perikanan tangkap sebesar 136.156,69 Ton, nilai ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 126.036 Ton, atau % capainya sebesar 108,03 %. Keberhasilan capaian produksi perikanan tangkap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Melaksanakan Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap melalui pengadaan : Pengadaan perahu fiber < 5 GT untuk PDNT Bermesin Tempel 15 PK (30 Unit), Pengadaan perahu fiber < 3 GT dengan Mesin Katinting 9 PK untuk PDNT (49 Unit), Pembangunan Normalisasi Kolam Labuh (1 Paket), Pengadaan alat bantu Navigasi kapal Untuk Menangkap Ikan (Teknologi ZPPI) (1 Paket), Pengadaan Katinting 5 PK (28 Unit), Pengadaan Katinting 9 PK (26 Unit), Pengadaan Mesin Tempel 15 PK (10

unit). Dengan total Belanja barang yang akan diserahkan kemasyarakat senilai Rp. 5.236.000.000,

- Restrukturisasi sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan Tenda, Pelabuhan Perikanan Gentuma dan pelabuhan Perikanan Wonggarasi, Pembangunan Stasisun Pengisian Bahan Bakar Nelayan Bilato dengan Total nilai Rp. 9.141.000.000.
 - Melaksanakan pengembangan kapasitas SDM Pelaku usaha perikanan tangkap melalui Pelatihan Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan (ANKAPIN) dan Pelatihan *Basic Safety Training (BST)*. Memberikan jaminan melalui Asuransi Nelayan bagi 1000 orang nelayan serta melakukan Fasilitasi aktuaris untuk Pembentukan Kelembagaan Masyarakat Berbadan Hukum bagi Kelompok Usaha Perikanan tangkap
 - Melakukan pembinaan kelompok kepada kelompok usaha perikanan tangkap dan kegiatan ini selalu berkoordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab/Kota dan Badan Koordinasi Penyuluh di tingkat provinsi maupun kab/kota.
2. Produksi perikanan budidaya adalah produksi perikanan yang dihasilkan oleh kegiatan budidaya ikan baik diperairan laut, payau maupun di perairan tawar (Danau Limboto). Produksi perikanan budidaya dijadikan indikator kinerja utama (IKU) karena indikator ini merupakan salah satu faktor utama yang juga mempengaruhi tingkat pendapatan pembudidaya dan nilai tukar pembudidaya (NTP). Tahun 2017 capaian produksi perikanan budidaya sebesar 129.359,25 Ton atau 112,13 % dari target yang ditetapkan 115.368 Ton. Capaian produksi perikanan budidaya ini terdiri dari produksi ikan budidaya (ikan dan udang) sebesar 60.303,58 ton dan produksi rumput laut sebesar 69.055,67 Ton. Keberhasilan capaian produksi perikanan budidaya ini dipengaruhi oleh beberapa faktor :
- Adanya pengembangan usaha budidaya ikan hemat lahan dan air sistim Yu-Mina (Aquaponik) yang diperkenalkan ke masyarakat dengan kondisi lahan terbatas, bantuan sarana produksi ikan melalui pengadaan bantuan benih ikan, calon induk serta pakan bagi kelompok pembudidaya ikan air tawar
 - Terus dikembangkan dan diperkenalkannya Teknologi Budidaya Udang Skala Mini Empang Plastik (BUSMETIK), dilakukannya fasilitasi pekerjaan galian tambak dan perapian pematang tambak masyarakat, bantuan pengadaan sarana produksi dan operasional tambak (pakan udang, benur udang, obat-obatan, kincir) bagi pembudidaya tambak udang, pengembangan kawasan budidaya udang vaname, dilakukannya rehabilitasi saluran tambak rakyat yang seluruhnya dilakukan untuk menunjang produktivitas budidaya udang di Provinsi Gorontalo.
 - Untuk pengembangan produksi budidaya laut dilakukan beberapa upaya yaitu bantuan pengembangan kebun bibit rumput laut, pengadaan sarana budidaya rumput laut, bantuan bibit rumput laut, bantuan benih ikan laut serta bantuan pakan ikan laut yang seluruhnya diberikan bagi pembudidaya usaha budidaya laut di Provinsi Gorontalo.
 - Pembinaan dan kegiatan Temu lapang usaha budidaya baik budidaya perikanan tawar, budidaya perikanan payau dan budidaya perikanan laut dimana hal ini dilakukan untuk peningkatan kelembagaan dan transfer teknologi dan informasi terkait perikanan budidaya.
3. Produksi Perikanan Kelompok Nelayan/ pembudidaya (Ton) adalah produksi perikanan baik produksi perikanan tangkap maupun produksi perikanan budidaya yang dihasilkan oleh kelompok nelayan atau pembudidaya yang dibina langsung oleh Dinas Kelautan

dan Perikanan Provinsi Gorontalo dan Kab/kota baik yang mendapat alokasi anggaran Tahun 2017 maupun pada tahun sebelumnya. produksi perikanan kelompok nelayan / pembudidaya pada Tahun 2017 mengalami peningkatan dengan capaian 112,38 % atau capaiannya 147.922,42 ton dari target yang ditetapkan sebesar 131.627 Ton. Produksi ini lebih didominasi oleh produksi ikan baik produksi ikan hasil tangkapan maupun ikan budidaya.

4. Konsumsi ikan (kg/kap/thn) adalah nilai konsumsi ikan masyarakat per kapita per tahun atau lebih dikenal dengan jumlah produk perikanan yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam satu tahun. Konsumsi ikan di Provinsi Gorontalo Tahun 2017 rata-rata sebesar 60,16 kg/kapita/tahun. Nilai ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 58,1 kg/kapita/tahun atau mencapai 103,54 %. Tingginya capaian konsumsi ikan Tahun 2017 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :
 - Terlaksananya program kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di setiap kabupaten kota melalui Kegiatan “*Fish To School*” bagi anak-anak usia sekolah dasar dan kegiatan bazar produk perikanan di wilayah-wilayah yang jauh dari sumber perikanan.
 - Pelaksanaan kegiatan lomba masak serba ikan yang dilakukan bersama organisasi Tim Penggerak PKK dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, Provinsi dan Tingkat nasional massif memberi dampak terhadap peningkatan pengetahuan keluarga dan masyarakat terhadap pentingnya konsumsi ikan bagi kelautan dan perikanan, kekuatan dan kecerdasan.
 - Pelaksanaan Pasar Ikan Murah bagi masyarakat di seluruh wilayah kabupaten dan Kota sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat menjangkau harga ikan dan variatif jenis ikan yang ada sehingga kebutuhan protein hewani khususnya ikan dapat tersedia dalam pemenuhan gizi dan ketahanan pangan masyarakat Provinsi Gorontalo.
 - Bantuan sarana pemasaran ikan motor bercoolbox bagi pedagang ikan bersepeda sehingga dapat menjangkau distribusi pemasaran ikan bagi masyarakat pedalaman dengan kondisi ikan yang segar, bantuan sarana pemasaran ikan berupa coolbox bagi pedagang ikan, pengadaan bahan baku ikan untuk bazar perikanan.
 - Peningkatan kapasitas melalui Pembinaan pelaku usaha perikanan dalam hal ini pengolah dan pemasar melalui kegiatan *Inhouse Training* produk olahan perikanan UMKM di kabupaten dan kota, pelaksanaan Bimtek Pembina Mutu Daerah serta Bimtek bagi *Quality Control (QC)* dan *Supplier* usaha pengolahan hasil perikanan.
 - Dilaksanakannya even kegiatan promosi usaha perikanan dan wisata kuliner melalui “*Gorontalo Whale Shark Festival*”
5. Cakupan bina kelompok Perikanan (kelompok) adalah kelompok perikanan baik kelompok perikanan tangkap, budidaya, dan pengolahan yang mendapat pembinaan langsung dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dan Kab/kota seperti pembinaan peningkatan produksi perikanan dan manajemen pengelolaan usaha perikanan serta kelompok yang mendapatkan bantuan sarana produksi perikanan dan Kelompok ini terdiri dari Kube Perikanan, kelompok pembudidaya, UKM Pengolahan dan pemasaran, kelompok wanita pesisir, kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS), Kelompok Usaha Tambak Garam, Pada Tahun 2017 relisasi cakupan bina kelompok sebesar 840 kelompok perikanan atau lebih 111,95 % dari target yang ditetapkan sebesar 750 kelompok. Peningkatan cakupan bina kelompok Tahun 2017 sangat dipengaruhi oleh :

- Banyaknya aspirasi masyarakat perikanan (nelayan, pembudidaya dan pengolah) yang bermohon pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi untuk bisa mendapatkan fasilitasi bantuan sarana produksi dan pembinaan langsung terhadap pengelolaan usaha perikanan. Aspirasi ini ditandai dengan banyaknya proposal masuk. Dimana usulan permohonan bantuan penguatan usaha perikanan diberikan prioritas bagi unit usaha perikanan yang sudah berkelompok.
 - Cakupan bina kelompok perikanan tidak hanya pada tahun pelaksanaan program atau Tahun 2017. Cakupan bina kelompok juga dilakukan pada kelompok-kelompok pada tahun sebelumnya atau yang sudah mendapatkan sarana produksi pada Tahun 2016 dan 2015, harapannya pola pembinaan kelompok terus dilakukan sehingga berdampak pada peningkatan produksi perikanan dan peningkatan pendapatan.
6. Pendapatan Nelayan (Rp/bln) adalah nilai bersih rata-rata dalam rupiah yang didapat oleh nelayan dari hasil kegiatan penangkapan ikan, baik kegiatan penangkapan ikan di laut maupun kegiatan penangkapan ikan di perairan umum. Pendapatan nelayan rata-rata per bulan pada Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 3.116.250 atau lebih 107,08 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 2.910.225/bulan. Naiknya pendapatan nelayan per bulan pada Tahun 2017 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama :
- Naiknya produksi perikanan tangkap di sebabkan oleh intervensi anggaran pemerintah melalui kegiatan restrukturisasi armada tangkap melalui pengadaan : Pengadaan perahu fiber < 5 GT untuk PDNT Bermesin Tempel 15 PK (30 Unit), Pengadaan perahu fiber < 3 GT dengan Mesin Katinting 9 PK untuk PDNT (49 Unit), Pengadaan alat bantu Navigasi kapal Untuk Menangkap Ikan (Teknologi ZPPI) (1 Paket), Pengadaan Katinting 5 PK (28 Unit), Pengadaan Katinting 9 PK (26 Unit), Pengadaan Mesin Tempel 15 PK (10 unit).bantuan sarana produksi berupa perahun fiber > 5 GT dan sarana alat tangkap kepada kelompok perikanan tangkap.
 - Nilai harga ikan yang cenderung stabil bahkan naik beberapa persen, khususnya pada komoditi perikanan tangkap yang mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti Ikan Tuna, Tongkol dan cakalang. Produk perikanan ini umumnya sebagian kecil di dipasarkan di dalam daerah dan sebagian besar di pasarkan (diantar pulaukan) keluar Provinsi Gorontalo.
7. Pendapatan pembudidaya (Rp/bln) adalah nilai bersih rata-rata dalam rupiah yang didapat oleh pembudidaya dari hasil kegiatan budidaya, baik kegiatan budidaya perikanan laut (ikan dan rumput laut), Budidaya perikanan payau (udang) maupun budidaya perikanan air tawar (Ikan nila, mas, lele dll). Pendapatan pembudidaya rata-rata per bulan pada Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 2.719.750 atau lebih 108,79 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 2.500.000 /bulan. Naiknya pendapatan pembudidaya per bulan pada Tahun 2017 dipengaruhi oleh beberapa faktor :
- Input sarana produksi berupa benih, benur, pakan dan sarana produksi lainnya berpengaruh pada produktivitas hasil budiadaya perikanan.
 - Tingginya permintaan pasar akan komoditi udang vaname membuat banyak pelaku usaha budidaya udang meningkatkan produksi dan intensifikasi budidaya udang vaname melalui teknologi sistim Busmetik.
 - Harga ikan seperti udang vaname size 70 (70 ekor/kg) yang tadinya harga normal sebesar Rp. 40.000 /kg naik menjadi Rp.60.000 / kg. Ikan kerapu size 1 kg/hidup yang tadinya harga normalnya Rp. 200.000 /kg naik menjadi Rp. 350.000 /kg.
8. Pendapatan pengolah dan pemasar perikanan (Rp/BlN) nilai bersih rata-rata dalam rupiah yang didapat oleh pengolah dan pemasar hasil perikananpada setiap bulan. Pendapatan pengolah dan pemasar rata-rata per bulan pada Tahun 2017 adalah

sebesar Rp. 4.059.000 atau lebih 110,50 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 3.673.300/bulan. peningkatan pendapatan pengolah dan pemasar per bulan pada Tahun 2017 dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- Nilai harga ikan yang cenderung stabil bahkan naik beberapa persen, khususnya pada komoditi perikanan tangkap yang diolah yang mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti Ikan Tuna, Tongkol dan cakalang. Harga ikan tuna utuh misalnya yang tadinya harga dipasar sekitar Rp. 40.000 per kg naik menjadi Rp. 60.000 – Rp. 100.000 per kg atau naik 50 – 150 %. Bahkan kalau di olah menjadi Tuna Loin harganya naik menjadi Rp. 90.000 – 120.000 per kg. ikan Cakalang dan tongkol yang juga merupakan ikan yang mempunyai nilai komoditi tinggi di tingkat pengolah dan pemasaran bahkan mencapai Rp. 20.000 – 25.000 per kg dari Rp. 10.000 – 15.000 per kg.
- Peningkatan volume produksi perikanan mengakibatkan peningkatan katifitas pengolaahn dan pemaaran hasil perikanan baik yang diolah untuk konsumsi masyarakat gorontalo maupun yang dipasarkan antar daerah dan antar pulau.
- Interfensi sarana pemasaran roda dua bercool box bagi pedangan ikan bersepeda memberikan hasil yang signifikan terhadap jarak tempuh dan frekuensi penjualan ikan keliling sehingga mampu meningkatkan pendapatan para pedagan dan pemasar hasil perikanan.

9. Desa Nelayan/Pesisir yang Menjadi Desa Tangguh /PDNT (Desa nelayan/Pesisir) adalah Jumlah desa nelayan yang diintervensi oleh Anggaran APBD Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui program/kegiatan Pengembangan Desa Nelayan Tangguh. Program/kegiatan PDNT adalah merupakan program yang berbasis desa, dimana Dinas Kelautan dan Perikanan mengintervensi beberapa kegiatan utama yang langsung dirasakan oleh nelayan bantuan sarana produksi (perahu fiber, mesin tempel dan katinting. Tujuan program/kegiatan ini adalah meningkatkan produksi perikanan dan peningkatan kehidupan nelayan dari sisi ekonomi (peningkatan pendapatan). Pada Tahun 2017 sasaran dan realisasi desa melalui kegiatan ini adalah 19 desa (100 %).
10. Nilai Tukar Nelayan dan pembudidaya (NTN-P) adalah nilai angka perbandingan antara indeks harga yang diterima nelayan/pembudidaya dengan indeks harga yang dibayar nelayan/pembudidaya yang dinyatakan dalam persentase. Indeks yang diterima adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Sedangkan indeks yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi perikanan. NTN (Nilai Tukar Nelayan) Tahun 2017 ditargetkan sebesar 109,42. Nilai indeks ini belum dapat dicapai dan lebih rendah dari target yang ditetapkan (realisasi sebesar 108,38 angka berdasarkan rilis dari BPS pada bulan Januari 2018. Menurut keterangan dari BPS rendahnya capaian NTN-P ini sangat dipengaruhi oleh indeks biaya hidup nelayan dan pembudidaya, tingginya nilai indeks tersebut karena tingginya inflasi di daerah yang berdampak pada tingginya harga bahan pokok seperti beras, minyak kelapa dan gula pasir sehingga mengurangi indeks pendapatan dari nelayan/pembudidaya yang signifikan juga menurunkan NTN-P pada Tahun 2017.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2016 – 2017 Berdasarkan Sasaran Strategis

2.2.1. Kinerja Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2016 – 2017 Berdasarkan Sasaran Strategis

Pencapaian kinerja Pelayanan OPD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel T.C.30 terlampir. Gambaran analisis kinerja dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di sektor Kelautan dan Perikanan tahun 2016 – 2017 adalah sebagai berikut

Untuk mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan di Provinsi Gorontalo tahun 2017, maka diperlukan dukungan anggaran yang memadai untuk mencapai hal tersebut. Pelaksanaan anggaran program dan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017 dilaksanakan berdasarkan sasaran strategis yang meliputi sebanyak 5 sasaran yaitu sebagai berikut:

- 1) **Sasaran strategis I** : Pencapaian ketersediaan produksi perikanan tangkap, produksi perikanan budidaya, pengolahan ikan, dan tercapainya peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya dan pengolah di atas UMP yaitu sebesar Rp. 14.215.154.100,- dari jumlah alokasi anggaran tersebut yang terealisasi sebesar 93.35 % atau sebesar Rp. 13.297.807.229,-
- 2) **Sasaran strategis II** : Pencapaian produksi benih dan induk ikan unggul air tawar, produksi benih dan induk ikan air laut dan payau, dan tercapainya data uji mutu ikan yang akan dipasarkan yaitu sebesar Rp. 19.240.346.710. dari jumlah alokasi anggaran tersebut yang terealisasi sebesar 91.32 % atau sebesar Rp. 17.571.088.768 ,-
- 3) **Sasaran strategis III** : Tercapainya bimbingan teknis (Bimtek) dan peningkatan SDM di Bidang Perencanaan, Evaluasi Anggaran, Keuangan dan pengelolaan Barang ; Tercapainya binaan kelompok nelayan dan pembudidaya dalam penerapan teknologi perikanan dan kelautan ; Memasyarakatkan mengkonsumsi pangan (ikan) untuk peningkatan gizi Anak dan peningkatan kualitas SDM yaitu sebesar Rp. 802.315.00. Dari jumlah alokasi anggaran tersebut yang terealisasi sebesar 85.41% atau sebesar Rp. 685.244.631,-
- 4) **Sasaran strategis IV** : Terwujudnya keseimbangan pemanfaatan SDA produksi dan daya dukung lingkungan secara optimal melalui peningkatan kehidupan nelayan; Wilayah perairan bebas ilegal fishing dan kegiatan yang merusak SDKP (%) yaitu sebesar Rp. 2.749.875.000 dari jumlah alokasi anggaran tersebut yang terealisasi sebesar 98.34 % atau sebesar Rp. 2.704.108.440,-
- 5) **Sasaran strategis V** : Terselenggaranya pelayanan Administrasi perkantoran, ketatausahaan dan Terkelolanya anggaran program/kegiatan perikanan dan kelautan; Terlayannya Kelompok Masyarakat Perikanan Dengan Program Kegiatan Perikanan dan Kelautan; Terselenggaranya Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi; Pelaksanaan Program/kegiatan dan pelaporan Untuk Publik; Tersedianya Sarana dan Prasarana aparatur untuk menunjang pelayanan publik alokasi anggaran yaitu sebesar Rp. 4.780.184.860 dari jumlah alokasi anggaran tersebut yang terealisasi sebesar 92.11 % atau sebesar Rp. 4.403.044.747 ,-

Dari semua sasaran strategis tersebut, total anggaran sebesar Rp. 41.787.875.670,- dengan realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp. 38.661.293.815 atau **92,52 %**.

Selanjutnya perbandingan persentase laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap nasional dibandingkan dengan laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap Provinsi Gorontalo (9,78%) lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju produksi perikanan tangkap nasional yang hanya mencapai 0,93%. Kalau dilihat berdasarkan kontribusi produksi perikanan tangkap secara nasional maka produksi Gorontalo hanya menyumbang rata-rata per tahunnya sebesar 1,69% secara nasional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PERBANDINGAN PERSENTASE (%) LAJU PERTUMBUHAN PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP NASIONAL DIBANDINGKAN DENGAN PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PROVINSI GORONTALO									
No	Produksi	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rata Rata % Pertumbuhan Per Tahun
1	Perikanan Tangkap Nasional	Ton	5,830,000	6,120,000	6,480,000	6,520,000	6,830,000	6,040,000	
	% Pertumbuhan Per Tahun	%		5	6	1	5	(12)	0.93
2	Perikanan Tangkap Prov. Gorontalo	Ton	85,815	92,171	103,018	105,715	115,873	136,157	
	% Pertumbuhan Per Tahun	%		7	12	3	10	18	9.78
	Kontribusi Produksi Perikanan Tangkap Prov Secara Nasional	%	1.47	1.51	1.59	1.62	1.70	2.25	1.69

Sementara perbandingan persentase laju pertumbuhan produksi perikanan budidaya nasional dibandingkan dengan laju pertumbuhan produksi perikanan budidaya Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa laju pertumbuhan produksi perikanan budidaya Provinsi Gorontalo (4,76%) lebih rendah jika dibandingkan dengan laju produksi perikanan budidaya nasional yang mencapai 16.60 %. Jika dilihat berdasarkan kontribusi produksi perikanan budidaya secara nasional maka produksi Gorontalo hanya menyumbang rata-rata per tahunnya sebesar 0,86 % secara nasional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PERBANDINGAN PERSENTASE (%) LAJU PERTUMBUHAN PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA NASIONAL DIBANDINGKAN DENGAN PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA PROVINSI GORONTALO									
No	Produksi	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rata Rata % Pertumbuhan Per Tahun
1	Perikanan Budidaya Nasional	Ton	7,930,000	9,680,000	13,300,000	14,360,000	15,630,000	16,680,000	
	% Pertumbuhan Per Tahun			22	37	8	9	7	16.60
2	Perikanan Budidaya Prov. Gorontalo	Ton	133,340	125,655	57,392	63,131	100,245	115,368	
	% Pertumbuhan Per Tahun			(6)	(54)	10	59	15	4.76
	Kontribusi Produksi Perikanan Budidaya Prov Secara Nasional	%	1.68	1.30	0.43	0.44	0.64	0.69	0.86

Tahun 2019

Selanjutnya perbandingan persentase laju pertumbuhan PDB perikanan nasional dibandingkan dengan PDRB perikanan Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa laju pertumbuhan PDB perikanan Provinsi Gorontalo (7,66%) lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju PDB perikanan nasional yang berkisar 6,52%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PERBANDINGAN PERSENTASE (%) LAJU PERTUMBUHAN PDB PERIKANAN NASIONAL DIBANDINGKAN DENGAN PDRB PERIKANAN PROVINSI GORONTALO								
No	PDB DAN PDRB Perikanan	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017	Rata Rata % Pertumbuhan Per Tahun
1	PDB Perikanan Nasional	Rp (Milyar)	175,191.61	189,089.70	204,016.80	214,523.20	225,570.66	
	% Pertumbuhan Per Tahun			7.35	7.89	5.15	5.15	6.52
2	PDRB Perikanan Provinsi Gorontalo	Rp (Juta)	1,557,871.01	1,684,551.15	1,809,835.96	1,946,197.65	2,092,833	
	% Pertumbuhan Per Tahun			8.13	7.44	7.53	7.53	7.66

Sementara perbandingan persentase laju pertumbuhan Nilai Tukar Nelayan (NTN) nasional dibandingkan dengan laju pertumbuhan Nilai Tukar Nelayan (NTN) Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa laju pertumbuhan NTN Provinsi Gorontalo rata-rata per tahun mencapai 1,77% lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan rata-rata NTN nasional yang mencapai 1.64 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PERBANDINGAN PERSENTASE (%) LAJU PERTUMBUHAN NILAI TUKAR NELAYAN NASIONAL DIBANDINGKAN DENGAN NILAI TUKAR NELAYAN PROVINSI GORONTALO							
No	NILAI TUKAR NELAYAN (NTN)	Satuan	2014	2015	2016	2017	Rata Rata % Pertumbuhan Per Tahun
1	NTN Nasional	indeks	104.63	106.14	108.24	109.86	
	% Pertumbuhan Per Tahun			1	2	1	1.64
2	NTN Provinsi Gorontalo	indeks	102.87	102.10	105.55	108.38	
	% Pertumbuhan Per Tahun			(1)	3	3	1.77

Sementara untuk perbandingan persentase laju pertumbuhan konsumsi ikan Nasional dibandingkan dengan laju pertumbuhan konsumsi ikan Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa laju pertumbuhan konsumsi ikan Provinsi Gorontalo rata-rata per tahun pertumbuhannya mencapai 7,67%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata laju pertumbuhan konsumsi ikan nasional yang hanya 6,682%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PERBANDINGAN PERSENTASE (%) LAJU PERTUMBUHAN KONSUMSI IKAN NASIONAL DIBANDINGKAN DENGAN KONSUMSI IKAN PROVINSI GORONTALO							
No	KONSUMSI IKAN (Kg/Kapita/Thn)	Satuan	2014	2015	2016	2017	Rata Rata % Pertumbuhan Per Tahun
1	Konsumsi Ikan Nasional	Kg/Kapita/Thn	38.14	41.11	43.94	46.49	
	% Pertumbuhan Per Tahun			8	7	6	6.82
2	Konsumsi Ikan Provinsi Gorontalo	Kg/Kapita/Thn	46.81	54.80	55.70	58.10	
	% Pertumbuhan Per Tahun			17	2	4	7.67

Dari pencapaian realisasi anggaran untuk Anggaran APBD TA. 2017 Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo sejumlah Rp. 36.510.556.842,00,- yang terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 10.444.736.842,00,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 26.065.820.000,00,-. Dari total anggaran belanja tersebut, Realisasi keuangan dan fisik sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu: (1). Realisasi Keuangan sebesar 94,86 % dan Realisasi Fisik 99,02 %.

Sedangkan untuk masing-masing belanja, untuk Belanja Tidak Langsung (BTL) Realisasi keuangan dan fisik sampai posisi tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut : (1), Realisasi keuangan 99,99 % dan; (2) Realisasi fisik 100 %. Dan untuk Belanja Langsung (BL) : (1) Realisasi keuangan 92,80 % dan realisasi fisik 98,63 %.

Khusus rincian alokasi anggaran Belanja Langsung (BL) realisasi keuangan dan fisik pada masing-masing program dan kegiatan sebagaimana terlampir pada Tabel 1 :

Tabel 1. Realisasi Fisik dan Keuangan Belanja Langsung Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo APBD TA. 2017

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN		FISIK
		TOTAL	%	%
Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur	2.568.304.360	2.309.796.802	89,93	98,13
Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran	1.374.644.360	1.313.269.171	95,54	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	976.610.000	837.924.750	85,80	95,09
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (Pendidikan dan Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi)	217.050.000	158.602.881	73,07	100,00
Peningkatan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	978.047.500	937.750.521	95,88	100,00
Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	849.487.500	811.318.768	95,51	100,00
Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan	128.560.000	126.431.753	98,34	100,00
SEKRETARIS DINAS	3.546.351.860	3.247.547.323	91,57	98,65
Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-BPPMHP)	440.756.000	371.455.003	84,28	97,53
Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-BPPMHP)	218.183.000	168.415.503	77,19	99,54
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-BPPMHP)	222.573.000	203.039.500	91,22	95,51
Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan	194.220.000	193.404.828	99,58	100,00
Penguatan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	194.220.000	193.404.828,00	99,58	100,00
UPTD-LPPMHP	634.976.000	564.859.831	88,96	98,27
Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-TMB)	584.969.000	499.020.298	85,31	97,26
Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-TMB)	438.930.000	365.107.548	83,18	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-TMB)	146.039.000	133.912.750	91,70	94,52
Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan	669.950.000	586.244.551	87,51	98,21
Penyediaan dan Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD-TMB)	669.950.000	586.244.551	87,51	98,21

UPTD-TMB	1.254.919.000	1.085.264.849	86,48	98,41
Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-BPBIAT)	556.160.000	541.110.554	97,29	96,58
Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-BPBIAT)	439.190.000	434.088.854	98,84	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-BPBIAT)	116.970.000	107.021.700	91,49	93,16
Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis	39.115.000	32.365.000	82,74	100,00
Pengembangan Calon Induk dan Benih Ikan Unggul	39.115.000	32.365.000	82,74	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (DAK)	2.501.408.300	2.196.788.200	87,82	99,94
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPTD-BPBIAT (DAK)	2.501.408.300	2.196.788.200	87,82	99,94
UPTD-BPBIAT	3.096.683.300	2.770.263.754	89,46	99,70
Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-BPBILP)	1.025.289.710	998.053.400	97,34	99,22
PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN		FISIK
		%	%	%
Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-BPBILP)	354.580.000	346.488.400	97,72	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-BPBILP)	670.709.710	651.565.000	97,15	98,81
Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis	355.770.000	355.295.000	99,87	100,00
Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD-BPBILP)	355.770.000	355.295.000	99,87	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (DAK)	5.146.134.700	4.927.750.000	95,76	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPTD-BPBILP (DAK)	5.146.134.700	4.927.750.000	95,76	100,00
UPTD-BPBILP	6.527.194.410	6.281.098.400,00	96,23	99,88
Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	2.436.700.000	2.396.746.950	98,36	100,00
Pengembangan Desa Nelayan Tangguh (PDNT)	211.000.000	209.540.000	99,31	100,00
Konservasi, Rehabilitasi dan Pengembangan Usaha Garam Rakyat	233.100.000	227.642.400	97,66	100,00
Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1.992.600.000	1.959.564.550	98,34	100,00
Program Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan	4.770.150.000	4.341.654.941	91,02	99,37
Pengembangan Sentra Pengolahan Hasil Perikanan	115.960.000	81.571.700	70,34	100,00
Penguatan Sistem Informasi Pasar	93.150.000	55.986.000	60,10	67,79
Promosi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMAR IKAN)	4.091.600.000	3.843.747.561	93,94	100,00
Pengembangan Peluang Usaha dan Investasi Pasca Panen	469.440.000	360.349.680	76,76	100,00
BIDANG PRL DAN PDSPKP	7.206.850.000	6.738.401.891	93,50	99,58
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	3.756.414.100	3.492.937.800	92,99	100,00
Pembinaan Dan Pengembangan Budi Daya Air Payau	1.543.512.750	1.348.544.000	87,37	100,00
Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar	1.142.439.750	1.089.096.600	95,33	100,00
Pengembangan Kawasan Budidaya Laut	1.070.461.600	1.055.297.200	98,58	100,00
BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA	3.756.414.100	3.492.937.800,00	92,99	100,00

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN		FISIK
		TOTAL	%	%
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	6.273.855.000	5.989.856.238	95,47	100,00
Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	5.688.590.000	5.463.214.488	96,04	100,00
Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	585.265.000	526.641.750	96,04	100,00
Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	313.175.000	307.361.490	98,14	100,00
Pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan	69.025.000	66.259.900	95,99	100,00
Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Perikanan	244.150.000	241.101.590	98,75	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (DAK)	9.177.457.000	8.183.702.239	89,17	100,00
Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (DAK)	9.177.457.000	8.183.702.239	89,17	100,00
BIDANG PERIKANAN TANGKAP DAN PENGAWASAN SDKP	15.764.487.000	14.480.919.967	91,86	100,00
JUMLAH	41.787.875.670	38.661.293.815	92,52	99,70

2.2.2. Permasalahan Terhadap Kinerja Pelayanan OPD Dilihat Dari Realisasi Fisik dan Keuangan OPD.

Dari Pelaksanaan program/kegiatan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo sumber anggaran APBD TA. 2017, semuanya bisa berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa program/kegiatan yang pencapaiannya di bawah 90 %. Beberapa program tersebut dapat dilihat pada tabel Tabel 2. Penyerapan anggaran < dari 90 % disebabkan oleh :

1. Kegiatan peningkatan sarana dan prasarana perkantoran pada Sekretariat Dinas, Realisasi keuangan 85,80% dimana Penyerapan keuangan di bawah 90% dikarenakan terdapat pekerjaan Perbaikan Pembuangan Air Kotor senilai Rp. 40.000.000 yang tidak dapat dilaksanakan karena ketidaksesuaian penempatan lokasi pekerjaan yang sebelumnya direncanakan dilaksanakan di UPTD BPBILP Desa Libuo Kec Paguat akan tetapi teralokasi dalam RKA APBD pada Sekretariat Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo. akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 95,09%.
2. Kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur (Pendidikan dan Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi) pada Sekretariat Dinas, Realisasi Keuangan 73,07% Penyerapan keuangan di bawah 90% untuk kegiatan ini karena adanya efisiensi dari belanja kontribusi kegiatan Bimtek dimana pada Tahun 2017 pelaksanaan kegiatan Bimtek lebih banyak dilaksanakan dalam daerah oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo sehingga alokasi anggaran belanja kontribusi tersebut tidak optimal dalam penggunaannya., akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 100%.

3. Kegiatan jasa administrasi perkantoran (UPTD-BPPMHP), dimana realisasi keuangan

mencapai 77,19%. Penyerapan anggaran di bawah 90% ini disebabkan oleh efisiensi/rendahnya belanja pemakaian listrik dan belanja pemakaian jasa telepon dalam operasional UPTD BPPMHP pada tahun 2017. akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 99,54%.

4. Kegiatan jasa administrasi perkantoran (UPTD-TMB), dimana realisasi keuangan mencapai 83,18 %. Penyerapan anggaran di bawah 90 % ini disebabkan oleh komponen rendahnya belanja honorarium pegawai honor/tidak tetap pada UPTD TMB pada tahun 2017. Hal ini dikarenakan pada DPA APBD 2017 teralokasi pembayaran honorarium pegawai honor/tidak tetap untuk waktu kerja selama 26 hari perbulan , akan tetapi waktu efektif operasional UPTD TMB hanya 22 hari perbulan sehingga alokasi belanja honorarium pegawai honor/tidak tetap tidak optimal. akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 100%.
5. Kegiatan penyediaan dan pelayanan sarana produksi perikanan (UPTD-TMB), dimana realisasi keuangan mencapai 87,51%. Penyerapan anggaran di bawah 90% ini disebabkan oleh efisiensi/rendahnya belanja pemakaian listrik dan belanja pemakaian air dalam operasional UPTD-TMB. akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 98,21%.
6. Kegiatan pengembangan calon induk dan benih ikan unggul, dimana realisasi keuangan mencapai 82,74%. Penyerapan anggaran di bawah 90% ini disebabkan oleh rendahnya belanja pengisian tabung gas dalam operasional UPTD-BPBIAT dikarenakan pada tahun 2017 UPTD BPBIAT melaksanakan rehab dan prasarana kolam perbenihan sehingga selama tahun 2017 sedikit melakukan perbenihan dan produksi benih sehingga juga sedikit menggunakan tabung gas untuk oksigen benih. akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 100%.
7. Kegiatan peningkatan sarana dan prasarana perkantoran UPTD-BPBIAT (DAK), dimana realisasi keuangan mencapai 87,82%. Penyerapan anggaran di bawah 90% ini disebabkan oleh adanya sisa anggaran dari hasil penawaran pekerjaan kontraktual belanja modal gedung dan bangunan atau pembangunan sarpras perbenihan. akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 99,22%.
8. Kegiatan pengembangan sentra pengolahan hasil perikanan, dimana realisasi keuangan mencapai 70,34%. Penyerapan anggaran di bawah 90% ini disebabkan oleh :
 - Tidak optimalnya belanja perjalanan dinas karena tidak dilaksanakannya kegiatan perjalanan dinas dalam rangka bimtek inhouse training produk olahan perikanan UMKM di kabupaten/kota sebanyak 2 kali kegiatan.
 - Tidak optimalnya belanja percontohan/peraga/display habis pakai karena tidak dilaksanakannya kegiatan bimtek inhouse training produk olahan perikanan UMKM di kabupaten/kota sebanyak 2 kali kegiatan.
 akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 100%.
9. Kegiatan penguatan sistem informasi pasar, dimana realisasi keuangan mencapai 60,10%. Penyerapan anggaran di bawah 90% ini disebabkan oleh tidak terlaksananya belanja jasa penyiaran/peliputan pada media cetak dalam hal ini tidak terdapat kesepahaman dan kerjasama antara Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dengan salah satu Media Surat Kabar terkait nilai kontrak pencetakan dan penayangan informasi harga komoditi perikanan. akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 67,79%.
10. Kegiatan pengembangan peluang usaha dan invensi pascapanen, dimana realisasi

keuangan mencapai 76,76%. Penyerapan anggaran di bawah 90% ini disebabkan oleh adanya efisiensi pada pelaksanaan kegiatan “*Gorontalo Whale Shark Festival*”, dimana efisiensi khususnya pada komponen belanja honorarium panitia pelaksana kegiatan, belanja umbul-umbul/bendera/lampu hias, belanja jasa penyiaran/peliputan, belanja sewa tenda. akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 100%.

11. Kegiatan pembinaan dan pengembangan budidaya air payau, dimana realisasi keuangan mencapai 87,37%. Penyerapan anggaran di bawah 90% ini disebabkan oleh beberapa komponen antara lain :

- Adanya efisiensi pada belanja jasa narasumber/tenaga ahli, yang awalnya direncanakan menggunakan tenaga ahli dari Balai Budidaya Ikan Air Payau Takalar Sulawesi Selatan untuk pengembangan budidaya udang akan tetapi sudah dapat menggunakan tenaga SDM dari UPTD Balai Pengembangan Budidaya Ikan Laut dan Payau (BPBILP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo untuk pengembangan budidaya udang.
- Adanya efisiensi belanja mobilitas darat, dimana yang awalnya untuk mobiltas sarana Excavator yang merupakan bantuan dari kementerian kelautan dan perikanan ke lokasi / lahan pembudidaya tambak yang bermohon dalam penggunaan sarana tersebut, akan tetapi pada kondisi dilapangan para pembudidaya sudah menyanggupi dalam biaya mobilitas dari pemakaian sarana excavator tersebut ke lokasi tambak.
- Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas dalam daerah, dimana kegiatan perjalanan dinas untuk monitoring dan evaluasi sarana percontohan Busmetik yang dijadwalkan pada bulan april berubah karena sarana percontohan busmetik tersebut selesai pekerjaanya pada bulan oktober sehingga alokasi penggunaan belanja perjalanan dinas tersebut hanya digunakan untuk identifikasi dan verifikasi lokasi percontohan Busmetik tersebut. Sedangkan untuk monitoring dan evaluasi nya dilaksanakan pada awal tahun 2018.
- Adanya efisiensi belanja hibah barang atau jasa yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat. Dimana terdapat sisa anggaran dari hasil penawaran paket-paket pekerjaan sarana prasarana perikanan budidaya payau.

akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 100%.

12. Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap (DAK), dimana realisasi keuangan mencapai 89,17%. Penyerapan anggaran di bawah 90% ini disebabkan oleh adanya sisa anggaran dari hasil penawaran pekerjaan kontraktual pembangunan sarana dan prasarana perikanan tangkap yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Tenda dan Pelabuhan Perikanan Gentuma. akan tetapi untuk realisasi fisik pada kegiatan tersebut mencapai 100%

2.2.3. Perbandingan Realisasi Fisik dan Keuangan OPD Tahun 2016 dan 2017.

Program Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2016 yang merupakan bagian dari urusan pilihan. Berdasarkan perbandingan data capaian/realisasi keuangan maupun fisik tahun 2017 dan 2016, memperlihatkan bahwa tahun 2017 realisasi keuangan dan fisik sudah begitu baik dari tahun 2016. Dimana untuk realisasi keuangan tahun 2017 sebesar 92,52 % sedangkan untuk tahun 2016 realisasi keuangan 92,81 %. Untuk realisasi fisik pada tahun 2017 sebesar 99,70 % dan tahun 2016 sebesar 98,63 %.

Tabel 2.
Data Capaian Kinerja Program Berdasarkan Urusan Perikanan dan Kelautan
(Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo) Perbandingan Capaian Tahun 2016 dan Tahun 2017

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN TAHUN 2017	TAHUN 2017			TAHUN 2016		
		REALISASI KEUANGAN		FISIK	REALISASI KEUANGAN		FISIK
		TOTAL	%	%	TOTAL	%	%
Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur	2.568.304.360	2.309.796.802	89,93	98,13	2,589,949,267	92,46	99,48
Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran	1.374.644.360	1.313.269.171	95,54	100,00	1,122,088,407	92,85	99,91
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	976.610.000	837.924.750	85,80	95,09	1,326,683,060	92,07	98,53
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (Pendidikan dan Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi)	217.050.000	158.602.881	73,07	100,00	141,177,800	93,03	100,00
Peningkatan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	978.047.500	937.750.521	95,88	100,00	787,995,512	92,45	99,04
Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	849.487.500	811.318.768	95,51	100,00	645,363,512	91,89	98,08
Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan	128.560.000	126.431.753	98,34	100,00	142,632,000	95,09	100
SEKRETARIS DINAS	3.546.351.860	3.247.547.323	91,57	98,65	3,377,944,779	92,45	99,02
Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-BPPMHP)	440.756.000	371.455.003	84,28	97,53	252,692,477	94,16	99,55
Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-BPPMHP)	218.183.000	168.415.503	77,19	99,54	139,199,783	90,02	99,09
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-BPPMHP)	222.573.000	203.039.500	91,22	95,51	113,492,694	99,80	100,00
Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan	194.220.000	193.404.828	99,58	100,00	264,645,310	97,01	99,32
Penguatan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	194.220.000	193.404.828,00	99,58	100,00	264,645,310	97,01	99,32
UPTD-LPPMHP					517,337,787	95,60	99,40

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN TAHUN 2017	TAHUN 2017			TAHUN 2016		
		REALISASI KEUANGAN		FISIK	REALISASI KEUANGAN		FISIK
Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-TMB)	584.969.000	499.020.298	85,31	97,26	339,687,566	90,27	99,33
Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-TMB)	438.930.000	365.107.548	83,18	100,00	274,085,678	89,67	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-TMB)	146.039.000	133.912.750	91,70	94,52	65,601,888	92,85	98,65
Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan	669.950.000	586.244.551	87,51	98,21	212,888,000	99,39	100,00
Penyediaan dan Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD-TMB)	669.950.000	586.244.551	87,51	98,21	212,888,000	99,39	100,00
Program pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Taksi Mina Bahari	-	-	-	-	370,550,326	87,19	98,98
Rencana Bisnis dan Anggaran Unit Pelaksana Teknis Dinas (Taksi Mina Bahari)	-	-	-	-	370,550,326	87,19	98,98
UPTD-TMB	1.254.919.000	1.085.264.849	86,48	98,41	923,125,892	90,90	99,48
Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-BPBIAT)	556.160.000	541.110.554	97,29	96,58	436,935,308	96,64	100,00
Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-BPBIAT)	439.190.000	434.088.854	98,84	100,00	382,177,558	97,52	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-BPBIAT)	116.970.000	107.021.700	91,49	93,16	54,757,750	90,93	100,00
Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis	39.115.000	32.365.000	82,74	100,00	158,614,532	76,67	87,75
Pengembangan Calon Induk dan Benih Ikan Unggul	39.115.000	32.365.000	82,74	100,00	158,614,532	76,67	87,75
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (DAK)	2.501.408.300	2.196.788.200	87,82	99,94	1,346,897,000	93,28	100,00
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPTD-BPBIAT (DAK)	2.501.408.300	2.196.788.200	87,82	99,94	1,346,987,000	93,28	100,00
UPTD-BPBIAT	3.096.683.300	2.770.263.754	89,46	99,70	1,942,446,840	92,37	98,79
Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-BPBILP)	1.025.289.710	998.053.400	97,34	99,22	328,302,579	81,31	99,96
Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-BPBILP)	354.580.000	346.488.400	97,72	100,00	244,320,829	78,38	99,91
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-BPBILP)	670.709.710	651.565.000	97,15	98,81	83,981,750	91,23	100,00
Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis	355.770.000	355.295.000	99,87	100,00	501,793,500	98,87	100,00
Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD-BBILP)	355.770.000	355.295.000	99,87	100,00	501,793,500	98,87	100,00

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN TAHUN 2017	TAHUN 2017			TAHUN 2016		
		REALISASI KEUANGAN		FISIK	REALISASI KEUANGAN		FISIK
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (DAK) Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPTD-BPBILP (DAK)	5.146.134.700 5.146.134.700	4.927.750.000 4.927.750.000	95,76 95,76	100,00 100,00	2,345,318,000 2,345,318,000	92,70 92,70	100,00 100,00
UPTD-BPBILP					3,175,414,079	92,27	99,99
Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	2.436.700.000	2.396.746.950	98,36	100,00	814,196,000	78,87	80,45
Pengembangan Desa Nelayan Tangguh (PDNT)	211.000.000	209.540.000	99,31	100,00	91,150,000	91,64	100,00
Konservasi, Rehabilitasi dan Pengembangan Usaha Garam Rakyat	233.100.000	227.642.400	97,66	100,00	143,686,000	41,20	41,36
Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1.992.600.000	1.959.564.550	98,34	100,00	579,360,000	99,19	100,00
Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	-	-	-	-	371,512,514	74,49	87,17
Pemeliharaan Kapal Pengawas dan Speed Pengawas	-	-	-	-	58,300,000	97,63	74,34
Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Tenggiri dan Speed Pengawas	-	-	-	-	313,212,514	76,20	100,00
Program Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan	4.770.150.000	4.341.654.941	91,02	99,37	2,874,971,959	91,38	94,55
Pengembangan Sentra Pengolahan Hasil Perikanan	115.960.000	81.571.700	70,34	100,00	149,219,459	96,93	100,00
Penguatan Sistem Informasi Pasar	93.150.000	55.986.000	60,10	67,79	45,740,000	64,39	78,42
Promosi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMAR IKAN)	4.091.600.000	3.843.747.561	93,94	100,00	2,654,142,500	91,70	99,77
Pengembangan Peluang Usaha dan Investasi Pasca Panen	469.440.000	360.349.680	76,76	100,00	25,870,000	96,82	100,00
BIDANG PRL DAN PDSPKP					1,608,208,514	80,78	88,60
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	3.756.414.100	3.492.937.800	92,99	100,00	3,440,835,900	98,61	100,00
Pembinaan Dan Pengembangan Budi Daya Air Payau	1.543.512.750	1.348.544.000	87,37	100,00	1,709,578,400	98,58	100,00
Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar	1.142.439.750	1.089.096.600	95,33	100,00	796,992,000	98,78	100,00
Pengembangan Kawasan Budidaya Laut	1.070.461.600	1.055.297.200	98,58	100,00	934,265,500	98,54	100,00
BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA					3,440,835,900	98,61	100,00

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN TAHUN 2017	TAHUN 2017			TAHUN 2016		
		REALISASI KEUANGAN		FISIK	REALISASI KEUANGAN		FISIK
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	15.451.312.000	14.173.558.477	91,73	100,00	6,119,615,616	94,66	99,52
Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	5.688.590.000	5.463.214.488	96,04	100,00	5,557,001,108	99,06	99,43
Penyediaan Sarana Perikanan Tangkap (DAK)	9.177.457.000	8.183.702.239	89,17	100,00	207,946,000	94,52	100,00
Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	585.265.000	526.641.750	96,04	100,00	562,614,508	65,78	99,12
Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	313.175.000	307.361.490	98,14	100,00	-	-	-
Pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan	69.025.000	66.259.900	95,99	100,00	-	-	-
Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Perikanan	244.150.000	241.101.590	98,75	100,00	-	-	-
BIDANG PERIKANAN TANGKAP DAN PENGAWASAN SDKP	15.764.487.000	14.480.919.967	91,86	100,00	2,086,929,700	91,29	97,81
PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN TAHUN 2017	TAHUN 2017			TAHUN 2016		
		REALISASI KEUANGAN		FISIK	REALISASI KEUANGAN		FISIK
JUMLAH	41.787.875.670	38.661.293.815	92,52	99,70	24,187,847,366	92,80	98,63

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

Pada periode 2016 - 2017 capaian program pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo telah menghasilkan berbagai kemajuan yang cukup berarti namun masih menyisahkan beberapa permasalahan dan tantangan ke depan antara lain :

1. Masih tingginya rumah tangga miskin disektor perikanan dan kelautan ;
2. produksi perikanan budidaya yang relative turun dari target yang ditetapkan ;
3. Bagaimana meningkatkan produksi perikanan dan daya saing produk kelautan dan perikanan ;
4. Perlunya peningkatan pendapatan nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar hasil perikanan dengan melihat indikator nilai tukar nelayan dan pembudidaya ;
5. Perlunya peningkatan konsumsi ikan bagi masyarakat untuk mengurangi dan mencegah stunting bagi anak ;
6. Perlunya peningkatan nilai PDRB sektor perikanan dan kelautan sebagai indikasi pertumbuhan ekonomi disektor kelautan dan perikanan ;

Berdasarkan permasalahan dan tantangan diatas, isu-isu penting yang perlu ditindaklanjuti dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2019 adalah Bagaimana pemerintah provinsi bisa meningkatkan **Penerimaan Para Pelaku Usaha Perikanan** dan **Bagaimana Kita Mengefisienkan Biaya Produksi Yang Di Keluarkan oleh Pelaku Usaha perikanan** yaitu dengan kita akan melakukan beberapa instrument :

1. Melakukan bantuan sarana dan prasarana perikanan bagi masyarakat miskin ;
2. Modernisasi dan perbaiki teknologi armada tangkap, alat tangkap ;
3. Intensifikasi dan ekstensifikasi usaha perikanan budidaya ;
4. Peningkatan SDM di sektor kelautan dan perikanan ;
5. Optimalisasi pelayanan perizinan kapal dan alat tangkap ;
6. Optimalisasi sarana dan prasarana SPDN untuk penyediaan BBM Bersubsidi bagi nelayan ;
7. Penguatan infrastruktur pelabuhan perikanan sebagai prasarana pokok dalam bongkar muat hasil produksi ;
8. Mengoptimalkan pabrik es sebagai penyedia es bagi hasil perikanan ;
9. Mengoptimalkan sarana pengolahan lainnya seperti Coolstorage dan Unit Pengolahan Ikan ;
10. Di sektor hulu perkuat konservasi dan pengawasan sumberdaya perikanan serta penyediaan bibit ikan dan udang unggul ;
11. Di sektor hilir perkuat pembinaan dan pengujian mutu hasil perikanan serta penguatan daya saing hasil perikanan ;
12. Perkuat tata kelola manajemen pengelolaan sektor perikanan dan kelautan sesuai dengan RZWP3K.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2019

Dalam Rancangan RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2019, Dinas Kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo berkontribusi terhadap Pencapaian visi Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Unggul, Maju dan Sejahtera” melalui Misi Mewujudkan pengelolaan pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama Pariwisata, Pertanian, ***Perikanan dan Kelautan***, Menjaga Ketahanan Energi serta Air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan. Dari misi tersebut, ada dua sasaran strategis yang akan di capai yakni (a). Meningkatnya kontribusi sektor pertanian/Perikanan/ perkebunan terhadap PDRB: (b). Meningkatnya

ketersediaan konsumsi pangan yang bersumber dari pertanian dan kelautan perikanan yang berdampak pada kesejahteraan petani / nelayan.

Adapun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM

Aparatur

- Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran
- Peningkatan SDM Aparatur

Program dan ketiga kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran, peningkatan pelayanan publik, peningkatan sarana dan prasarana perkantoran serta untuk peningkatan sumberdaya manusia dibidang perencanaan, kepegawaian, pengelolaan aset, pengelolaan keuangan dan peningkatan kapasitas teknis di bidang perikanan dan kelautan.

2. Program Peningkatan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

- Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi

Program dan kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan dinas, baik di lingkungan sekretariat maupun di lingkungan Bidang dan UPTD. Hasil yang didapat pada program dan kegiatan ini adalah (a). Laporan perencanaan (RKPD, Renja dan RKA) ; (b). Laporan Monitoring (laporan perkembangan pelaksanaan program/kegiatan perikanan dan kelautan tahun berjalan) ; (c), Laporan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan perikanan dan kelautan (laporan monev bulanan, triwulan dan tahunan, laporan LPPD, laporan LKPJ, Laporan Lakip dan Laporan Tahunan)

3. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM

Aparatur (UPTD-BPPMHP)

- Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-BPPMHP)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-BPPMHP)

Program dan kedua kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran, peningkatan pelayanan publik, peningkatan sarana dan prasarana perkantoran khususnya di UPTD- BPPMHP (Balai Pengendalian dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan).

4. Program Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan

- Penguatan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

Program dan kegiatan ini adalah merupakan kegiatan operasional monitoring, evaluasi dan pengujian mutu hasil perikanan di UPTD-BPPMHP

5. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM

Aparatur (UPTD-TMB)

- Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD -TMB)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD - TMB)

Program dan kedua kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran, peningkatan pelayanan publik, peningkatan sarana dan prasarana perkantoran khususnya di UPTD- TMB / Pelabuhan Perikanan Tenda dan Pelabuhan Perikanan Gentuma

6. Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan

- Penyediaan dan Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD-TMB)

Program/kegiatan ini adalah kegiatan operasional UPTD-TMB / Pelabuhan Perikanan Tenda dan Pelabuhan Perikanan Gentuma khususnya dalam penyediaan dan pelayanan sarana produksi perikanan.

7. Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-BPBIAT dan UPTD BBILP)

- Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-BPBIAT dan UPTD BBILP)
- Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD-BPBIAT dan UPTD-BBILP)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-BPBIAT dan UPTD-BPBIAT)

Program dan ketiga kegiatan ini merupakan program/kegiatan untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran, peningkatan pelayanan publik, peningkatan sarana dan prasarana perkantoran khususnya di UPTD- BPBIAT (Balai Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar) dan UPTD BBILP (Balai Budidaya Ikan Laut dan Pantai

8. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir

- Pengembangan Desa Nelayan Tangguh (PDNT)

Kegiatan PDNT adalah kegiatan yang menunjang peningkatan kehidupan nelayan di desa nelayan/desa pesisir melalui penyediaan sarana pengembangan usaha berupa waserda dan kedai pesisir, Pembangunan Tambatan perahu bagi nelayan serta Penyusunan Dokumen Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil RZWP3K)

- Konservasi, Rehabilitasi dan Pengembangan Usaha Garam Rakyat

Kegiatan ini adalah kegiatan rehabilitasi demi terwujudnya keseimbangan pemanfaatan sumberdaya alam, produksi dan daya dukung lingkungan serta untuk pencapaian pengembangan usaha garam rakyat (PUGAR).

- Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

Kegiatan ini adalah kegiatan dalam Penyusunan Dokumen Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil (RZWP3K) yang merupakan dokumen petunjuk dalam menentukan arah penggunaan sumberdaya tiap-tiap satuan perencanaan disertai dengan penetapan struktur ruang dan pola ruang pada kawasan perencanaan yang memuat kegiatan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. RZWP3K menjadi rujukan dalam arahan aloasi ruang untuk rencana kawasan, pemanfaatan umum, rencana kawasan konservasi, rencana kawasan strategis nasional tertentu dan rencana alur.

9. Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan

- Pemeliharaan Kapal Pengawas dan Speed Pengawas
- Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Tenggiri dan Speed Pengawas

Program dan kegiatan ini merupakan kegiatan operasional pengawasan sumberdaya ikan, peningkatan pelayanan publik, khususnya aduan masyarakat terkait kegiatan ilegal fishing dan serta perawatan dan pemeliharaan kapal pengawas.

10. Program Pengembangan Perikanan Budidaya

- Pembinaan Dan Pengembangan Budi Daya Air Payau
- Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar
- Pengembangan Kawasan Budidaya Laut

Program pengembangan Perikanan Budidaya dan tiga kegiatan di dalamnya adalah program/kegiatan yang menunjang peningkatan (1). Produksi budidaya perikanan air payau (Komoditi Udang Vaname) ; (2). Peningkatan Produksi budidaya Perikanan Air Tawar (ikan nila, lele, dan mas) ; (3). Peningkatan produksi perikanan laut (rumpun laut, kerapu, kakap, dll). (4). untuk menunjang peningkatan pendapatan pembudidaya.

Ketiga Kegiatan tersebut, difokuskan untuk penyediaan sarana produksi perikanan budidaya, kegiatan pembinaan kelompok pembudidaya, dan kegiatan operasional dilapangan.

11. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

- Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
- Penyediaan Sarana Perikanan Tangkap (DAK)

Program pengembangan Perikanan Tangkap dan dua kegiatan di dalamnya adalah program/kegiatan yang menunjang (1). Peningkatan produksi perikanan tangkap (Ikan tuna, tongkol, cakalang, selar dan komoditas hasil laut lainnya) ; (2) Untuk menunjang peningkatan pendapatan nelayan ; (3). Untuk menunjang peningkatan Nilai Tukar Nelayan (NTN).Kedua Kegiatan tersebut, difokuskan untuk penyediaan sarana produksi perikanan tangkap (Perahu Fiber Uk 5 GT dengan Mesin Tempel 15 PK, Perahu Fiber 3 GT dengan Mesin katinting 9 PK, Alat bantu navigasi kapal (ZPPI), mesin kapal (Katiting dan mesin tempel), kegiatan pembinaan kelompok nelayan, dan kegiatan operasional dilapangan. Serta Restrukturisasi prasarana / Fasilitas pokok Pelabuhan Perikanan (PPI Tenda, PPI Gentuma, PPI Wonggarasi dan PPI Bilato) bersama pembangunan fasilitas fungsional dan Pembangunan Instalasi Bahan Bakar Minyak (BBM) SPDN melalui dana DAK.

12. Program Pengembangan Sumber Daya Perikanan

- Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap

Program pengembangan sumberdaya Perikanan yang terdiri dari dua kegiatan adalah program/kegiatan yang fokus pada peningkatan ketrampilan dan pengetahuan usaha perikanan tangkap melalui kegiatan pembinaan KUB, Temu lapang dan bimbingan teknis BST, ANKAPIN dan SKK 60 Mil bagi nelayan.

13. Program Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

- Pengembangan Sentra Pengolahan Hasil Perikanan
- Penguatan Sistem Informasi Pasar
- Promosi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMAR IKAN)
- Pengembangan Peluang Usaha dan Investasi Pasca Panen

Program pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan yang terdiri dari empat kegiatan adalah merupakan program/kegiatan yang fokus pada:

- (1). Pengembangan sentra berupa kegiatan peningkatan SDM Pembina Mutu dan pelaku usaha perikanan melalui pelatihan dan bimbingan Teknis Pembina Mutu, Quality Control (QC) dan pelaksanaan Inhouse Training bagi UPI dan UKM;
- (2). Penguatan Sistem Informasi pasar yaitu kegiatan penyediaan informasi harga komoditi perikanan melalui media cetak dan elektronik serta pelaksanaan workshop penghitungan angka konsumsi ikan daerah.
- (3). Gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemar Ikan) bagi anak-anak sekolah melalui kegiatan promosi dan event kegiatan lainnya, penyediaan sarana pemasaran berupa motor bercoolbox bagi pedagang ikan, penyediaan cool box, modal usaha bagi pedagang pemul serta pelaksanaan bazar perikanan; dan
- (4). Pengembangan peluang usaha dan pasca panen melalui pelaksanaan Gorontalo Whale Shark festival dan festival kuliner serba ikan.

Dan terdapat satu program prioritas dalam mewujudkan sasaran Menurunnya Tingkat Kemiskinan, yakni Program Jaminan Pemeliharaan Kelautan dan perikanan Selengkapnya Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019 OPD Dinas Kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada **Tabel T-C.31 terlampir.**

BAB. III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Provinsi dan Nasional

3.1.1. Telaahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 dan Pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2019,

Sejalan dengan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, pembangunan perikanan dan kelautan fokus pada Nawa Cita ke 7 (ketujuh) yaitu mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis domestic, salah satunya sektor ekonomi maritime dan kelautan dan perikanan ada didalamnya. Terkait dengan cita-cita pembangunan tersebut, maka Pemerintah nasional mengeluarkan 4 kebijakan terkait dengan pengembangan ekonomi maritime dan kelautan :

- 1) Percepatan pengembangan ekonomi kelautan
- 2) Meningkatkan dan mempertahankan kualitas daya dukung dan kelestarian fungsi lingkungan laut;
- 3) Meningkatkan wawasan dan budaya bahari serta pengautan peran SDM dan Iptek Kelautan
- 4) Meningkatkan harkat dan tara hidup nelayan dan masyarakat pesisir

3.1.2. Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah.

Dari visi, misi dan program Gubernur Gorontalo periode 2012-2017, tujuan pembangunan perikanan dan kelautan adalah sebagai berikut :

- 1). Pembangunan sektor perikanan dan kelautan dilaksanakan dengan lebih inovatif, kreatif, berkeadilan, dan berkelanjutan;
- 2). Penerapan pengelolaan yang baik terhadap potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang diarahkan untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dengan memegang prinsip keterpaduan (terintegrasi) dan berkelanjutan;
- 3). Peningkatan kualitas pelayanan umum bidang perikanan dan kelautan.

3.1.3. Telaahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Gorontalo TAHUN 2019.

Sejalan dengan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, pembangunan perikanan dan kelautan fokus pada Nawa Cita ke 7 (ketujuh) yaitu mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis domestic, salah satunya sektor ekonomi maritime dan kelautan dan perikanan ada didalamnya. Terkait dengan cita-cita pembangunan tersebut , maka Pemerintah Provinsi Gorontalo melakukan strategis pembangunan perikanan dan kelautan melalui peningkatan pembangunan kelautan dan sumberdaya alam lainnya sesuai dengan potensi daerah yang dikelola secara terpadu dan berkelanjutan.

Berdasarkan kerangka pencapaian tujuan RPJMN 2015-2019, RPJPD 2007-2015, Rancangan RPJMD Provinsi Gorontalo 2018-2022, Renstra Perikanan dan Kelautan 2018-2022, RKPD Provinsi Gorontalo 2019 maka Kebijakan Renja Perikanan dan Kelautan Tahun 2019 Provinsi Gorontalo masuk pada :

- 1). **Masuk Pada Misi Pertama RPJPD** : diarahkan pada Prioritas RKPD 2019 yaitu :
 - Meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam, Peningkatan kualitas lingkungan hidup, konservasi hutan dan pengelolaan bencana melalui Pembangunan Pertanian dan Perikanan Kelautan untuk ketahanan pangan,

- Pengembangan wilayah strategis dan pedesaan melalui Pembangunan Kelautan serta Pembangunan Pedesaan.

2). Masuk Pada Misi Kedua RPJPD : diarahkan pada Prioritas RKPD 2019 yaitu :

- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan melalui program penanggulangan kemiskinan.

3). Masuk Pada Misi Ketiga RPJPD : diarahkan pada Prioritas RKPD 2019 yaitu :

- Pengembangan tata keola pemerintahan yang baik, sebagai landasan pembangunan disegala bidang melalui Program penanggulangan kemiskinan.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan Renja pembangunan perikanan dan kelautan Provinsi Gorontalo tahun 2019 mengacu pada prioritas RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2019 dan Renstra 2018-2022 yaitu :

3.2.1. Tujuan

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022 adalah :

1. Mewujudkan ketahanan pangan dengan peningkatan produksi perikanan.
2. Mewujudkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dengan peningkatan nilai tukar nelayan, pembudidaya (NTN-Pi).

Untuk mengukur kedua tujuan tersebut, maka ada dua indikator yang menjadi instrument pengukuran yaitu :

1. Nilai pertumbuhan produksi perikanan dan konsumsi ikan (%).
2. Nilai pertumbuhan nilai tukar nelayan, pembudidaya (NTN-Pi) (%).

3.2.2. Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan indikator tujuan yang diharapkan maka perlu menetapkan sasaran dan indikator kinerja sasaran yang akan di capai. Sasaran dan indikator kinerja sasaran pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Sasaran yang akan dicapai untuk mencapai tujuan dan indikator tujuan pertama dan kedua adalah :

1. Meningkatnya produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya ; konsumsi ikan ; Persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dan Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola ;
2. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan.

Indikator kinerja sasaran yang akan dicapai pada tahun 2019 adalah :

- 1) Peningkatan produksi perikanan tangkap dari 121.333 ton
- 2) Peningkatan produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau dari 28,422 ton
- 3) Peningkatan produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan dari 11 juta ekor
- 4) Peningkatan angka konsumsi ikan masyarakat dari 56.4 kg/kapita/tahun
- 5) Peningkatan persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap perundang-undangan yang berlaku dari 75 %
- 6) Peningkatan luas kawasan konservasi perairan daerah yang dikelola dari 1.130 Ha

- 7) Peningkatan pendapatan nelayan dari Rp. 2.958.820 ,- per bulan
- 8) Peningkatan pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau dari Rp. 2.768.625 per bulan
- 9) Peningkatan Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan dari Rp. 3.559.734 per bulan
- 10) Peningkatan produksi ikan yang di antar pulau/daerah atau ekspor dari 2.114 Ton

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo periode 2017-2022 beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.1 (T-C.25) sebagai berikut:

Tabel 4.1 (T-C.25). Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)
1	Mewujudkan ketahanan pangan dengan peningkatan produksi perikanan	Nilai pertumbuhan produksi perikanan dan konsumsi ikan (%)	Meningkatnya produksi perikanan tangkap ; Produksi perikanan budidaya ; konsumsi ikan ; Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	<ul style="list-style-type: none"> - Produksi perikanan tangkap (Ton) - Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut (Ton) - Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan (Juta/ekor) - Konsumsi ikan masyarakat (kg/kapt/thn) - Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku (%) 	121.122	122.333	124.168	126.651	129.817
					28.307	28.422	28.596	28.830	29.124
					10	11	13	15	18
					55,3	56,4	57,3	58,4	59,9
					72	75	78	82	86
				- Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola (Ha)	390	1.130	4.364	9.228	11.196

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)	(6)
2	Mewujudkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan Dengan Peningkatan Nilai Tukar Nelayan, Pembudidaya (NTN-Pi)	Nilai pertumbuhan nilai tukar nelayan, pembudidaya (NTN-pi) (%)	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	- Pendapatan Nelayan (Rp./bln)	2.784.510	2.958.820	3.236.654	3.641.883	4.211.837
				- Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau (Rp/bln)	2.587.500	2.768.625	3.059.331	3.487.637	4.097.973
				- Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Rp./bln)	3.452.700	3.559.734	3.725.261	3.956.228	4.262.835
				- Produksi ikan yang di antar pulau/antar daerah atau ekspor (Ton)	1.994	2.114	2.241	2.375	2.518


3.3 Rencana Kerja Program dan Kegiatan Tahun 2019.

Rencana kerja program dan kegiatan Tahun 2019 untuk alokasi anggaran APBD, memuat berbagai program dan kegiatan yang tidak lepas dari pencapaian tujuan dan sasaran IKU pada Rancangan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan dan Rancangan RPJMD Provinsi Gorontalo 2018 – 2022. Total alokasi anggaran untuk Usulan Program/Kegiatan Perikanan dan Kelautan Tahun 2019 setelah pembahasan Sinkronisasi Program dan Forum SKPD dengan Kab/kota, serta Penyesuaian dengan Dokumen RPKD Provinsi Gorontalo Tahun 2019, maka rencana alokasi anggaran untuk sektor perikanan dan kelautan Tahun 2019 sebesar **Rp. 41.446.732.450**

Program/Kegiatan perikanan kelautan yang dilaksanakan pada Tahun 2019 merupakan program/kegiatan yang sudah disinkronkan antara pihak Provinsi dan Kabupaten/Kota pada kegiatan *Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program/Kegiatan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Tingkat Provinsi Gorontalo*. Dan yang menjadi catatan penting dari hasil pembahasan tersebut adalah :

- 1). Program/kegiatan yang diusulkan Tahun 2019 diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran dan target yang ditetapkan (IKU Nasional, Provinsi dan Kab/kota).
- 2). Program/kegiatan tersebut merupakan program/kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat perikanan (Nelayan, Pembudidaya dan Pengolah/pemasar) untuk meningkatkan produksi dan pendapatan pembudidaya.
- 3). Program/kegiatan tersebut sudah melalui mekanisme penyusunan program dan kegiatan yang berlaku.

Mengetahui,
Kepala Dinas
Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo


Sutrisno, A.Pi, M.Si
NIP. 196304251986031018

TABEL. T.C.29 – T.C.33 + CASECADING RENJA

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
OPD TAHUN 2019
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2020 PROVINSI GORONTALO
BERDASARKAN MATRIKS PERMENDAGRI No. 86**



**PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2018**

Tabel T-C.29
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2017
Provinsi Gorontalo

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

No. Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2017	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah) Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2017	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)*100	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2.	URUSAN PILIHAN									
2.1.	URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN									
	SEKRETARIAT DAN BIDANG TEKNIK									
	PROGRAM :									
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Program (outcome) dan Kegiatan (output):								
		Nilai produktivitas produksi perikanan tangkap per tahun (%)	0,50 %	0,50 %	0,50 %	0,50 %	100	0,50 %	1,50 %	0,38
		Jumlah Kawasan Perikanan Terpadu /KPT (Kawasan)	3,00 Kws	3,00 Kws	3,00 Kws	3,00 Kws	100	4 Kws	10,00 Kws	2,50
		Prosentasi peningkatan pendapatan rumah tangga miskin pelaku usaha di bidang perikanan (%)	3,13 %	3,13 %	3,13 %	3,13 %	100	3,13 %	9,39 %	2,35
	KEGIATAN 1 :									
	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap berupa kapal > 3 GT dan Alat bantu penangkapan ikan (SMART Fisheries) serta pembinaan bagi kelompok nelayan	80,00 paket	61,00 paket	80,00 paket	80,00 paket	100	156 paket	297,00 paket	74,25
	Pembangunan kapal 3 GT (Fiber) bermesin tempel 15 PK	Tersedianya kapal 3 GT - <5 GT (Fiber) bermesin tempel 15 PK (unit)	64 unit	50 unit	64 unit	64 unit	100	90 unit	204,00 unit	51,00
	Pengadaan Peralatan Smart Fisheries / Nelayan Pintar (ZPPI) di Kawasan Teluk Tomini dan Laut Sulawesi	Tersedianya Peralatan Smart Fisheries / Nelayan Pintar (ZPPI) di Kawasan Teluk Tomini dan Laut Sulawesi (paket)	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	100	1 paket	3,00 paket	0,75
	Mesin Tempel 15 - 20 PK	Tersedianya Mesin Tempel 15 - 20 PK (unit)	15 unit	10 unit	15 unit	15 unit	100	25 unit	50,00 unit	12,50
	KEGIATAN 2 :									
	Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	Peningkatan SDM Perikanan Tangkap dengan pelatihan keahlian SKK 60 Mil, Terlaksananya kegiatan temu lapang dan operasional Geral Mina Bahari Rakyat	5 Kgitan	5 Kgitan	5 Kgitan	5 Kgitan	100	5 Kgitan	15,00 Kgitan	3,75
	Pelatihan SKK 60 Mil	Terlaksananya Pelatihan SKK 60 Mil	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	100	20 orang	60,00 orang	15,00
	Temu Lapang Perikanan Tangkap	Terlaksananya pembinaan nelayan melalui Temu Lapang Perikanan Tangkap (lokasi)	5 lokasi	5 lokasi	5 lokasi	5 lokasi	100	5 lokasi	15,00 lokasi	3,75
			1000 orang	1000 orang	1000 orang	1000 orang	100	orang	2.000,00 orang	500,00
	Geral Mina Bahari Rakyat (GEMBIRA)	Terlaksananya operasional Geral Mina Bahari Rakyat (GEMBIRA) (kawasan)	6 kwsan	6 kwsan	6 kwsan	6 kwsan	100	6 kwsan	18,00 kwsan	4,50
			1500 orang	1500 orang	1500 orang	1500 orang	100	orang	3.000,00 orang	750,00
	Pendampingan/Pembinaan Kelompok Usaha Perikanan Tangkap	Terlaksananya Pendampingan/Pembinaan Kelompok Usaha Perikanan ke seluruh wilayah Kabupaten dan Kota (6 Wilayah) se Provinsi Gorontalo	6 wilayah	6 wilayah	6 wilayah	6 wilayah	100	6 wilayah	18,00 wilayah	4,50
			2500 orang	2500 orang	2500 orang	2500 orang	100	2500 orang	7.500,00 orang	1.875,00

	PROGRAM :									
	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	- Program (outcome) dan Kegiatan (output): Presentase Optimalisasi pengawasan SDKP di 2 (dua) wilayah Perairan Provinsi Gorontalo (Teluk Tomini dan Laut Sulawesi)	100 %	100 %	100 %	100 %	100	100 %	300,00 %	75,00
	KEGIATAN 1 :									
	Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Perikanan	Terlaksananya operasional pengawasan dan pendampingan kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) (bulan)	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100	12 bulan	36 bulan	9,00
	KEGIATAN 2 :									
	Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Terlaksananya Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (lokasi)	6 lokasi	6 lokasi	6 lokasi	6 lokasi	100	6 lokasi	18 lokasi	4,50
	KEGIATAN 3 :									
	Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas/Speed Pengawas	Terlaksananya operasional dan pemeliharaan kapal pengawas/speed pengawas (wilayah)	2 wilayah	2 wilayah	2 wilayah	2 wilayah	100	2 wilayah	6 wilayah	1,50
	PROGRAM :									
	Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;	- Program (outcome) dan Kegiatan (output): Nilai produktivitas produksi perikanan budidaya laut dan payau per tahun (%)	0,20 %	0,20 %	0,20 %	0,20 %	100	0,20 %	1 %	0,15
	KEGIATAN 1 :									-
	Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Payau	Pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau melalui penyediaan sarana produksi pembudidayaan ikan dan intensifikasi budidaya air payau (khususnya untuk komoditi udang Vaname) serta Pendampingan Usaha Budidaya Payau (kawasan)	3 kawasan	3 kawasan	3 kawasan	3 kawasan	100	3 kawasan	9 kawasan	2,25
	KEGIATAN 2 :									
	Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Laut	Pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air laut melalui penyediaan sarana produksi perikanan budidaya laut ; pembinaan dan penguatan kapasitas	3 kawasan	3 kawasan	3 kawasan	3 kawasan	100	3 kawasan	9 kawasan	2,25
	KEGIATAN 3 :									
	Kegiatan Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha Perikanan (ex. Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Tawar)	Tersampainya Informasi dan penerapan Teknologi budidaya kepada Pembudidaya Ikan yang tergabung dalam kelompok Usaha. Penguasaan teknologi perikanan budidaya yang inovatif dan adaptif dalam mendukung program ketahanan pangan dan mampu menyediakan produk yang dapat meningkatkan pendapatan dan gizi masyarakat, Perbaikan kualitas dari komoditas - komoditas yang dibudidayakan di daerah (lokasi)	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	100	6 lokasi	12 lokasi	3,00

	PROGRAM :													
	Program Optimalisasi Pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Program (outcome) dan Kegiatan (output):												
Nilai persentase (%) produktivitas Hasil perikanan yang berdaya saing Per Tahunnya		15,0	%	15,0	%	15,0	%	15,0	%	100	15,0 %	45 %	11,25	
Nilai persentase (%) kenaikan ketersediaan stock ikan pertahun		2,0	%	2,0	%	2,0	%	2,0	%	100	2,0 %	6 %	1,50	
	KEGIATAN 1 :													
	Peningkatan Jaminan Mutu dan Daya Saing Komoditi Perikanan	Tersedianya Bantuan Modal Usaha dan Bahan Baku Ikan Bagi Tibo-tibo (Bakul) dan Pedagang Ikan Pemula, Tersedianya pengadaan bahan baku ikan untuk bazar perikanan, Terlaksananya Desiminasi Hasil Olahan Produk Perikanan, Tersedianya Bahan Pangan Olahan Ikan untuk peningkatan jaminan mutu dan gizi masyarakat miskin	6	Kab/Kota	6	Kab/Kota	6	Kab/Kota	6	Kab/Kota	100	6,0 Kab/Kota	18 Kab/Kota	4,50
			250	orang	250	orang	250	orang	250	orang	100	3700 orang	4.200 orang	1.050.00
	KEGIATAN 2 :													
	Penguatan Sistem Logistik Ikan Nasional	Terlaksananya Penguatan Sistem Logistik Ikan Nasional (Unit) Bagi pelaku usaha pengolah/pemasar hasil perikanan	50	orang	50	orang	50	orang	50	orang	100	50 orang	150 orang	37,50
	KEGIATAN 3 :													
	Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha dan Sistem Pemasaran Hasil Perikanan	Terlaksananya Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha dan Sistem Pemasaran Hasil Perikanan (kegiatan)	10	kegiatan	10	kegiatan	10	kegiatan	10	kegiatan	100	10 kegiatan	30 kegiatan	7,50
	PROGRAM :													
	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Program (outcome) dan Kegiatan (output):												
		Presentase kawasan konservasi, pesisir dan jasa kelautan yang terkelola (%)	0	%	0	%	0	%	0	%	100 %	100 %	25,00	
	KEGIATAN 1 :													-
	Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	Tersusunnya dokumen RZWP3K dan Terssunnya regulasi Perda RZWP3K di Provinsi Gorontalo dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan	1	dok	1	dok	1	dok	1	dok	100	1 dok	3 dok	0,75
	KEGIATAN 2 :													
	Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Konservasi Laut, Suaka Perikanan, dan Keanekaragaman Hayati Laut	Tersedianya Dokumen Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi sebagai regulasi dalam pengelolaan kawasan Konservasi Laut, Suaka Perikanan, dan Keanekaragaman Hayati Laut (dokumen/kegiatan)	1	dok	1	dok	1	dok	1	dok	100	1 dok	3 dok	0,75
	KEGIATAN 3 :													
	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian ekosistem pesisir dan laut dan terlaksananya penzonasian serta pemanfaatan ruang zonasi pesisir dan laut sesuai regulasi perundang-undangan yang berlaku serta berkembangnya produktifitas Garam Rakyat (kegiatan)	3	kegiatan	3	kegiatan	3	kegiatan	3	kegiatan	100	5 kegiatan	11 kegiatan	2,75

	PROGRAM :															
	Program Peningkatan Manajemen Administrasi, Sarana dan Prasarana serta sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan layanan Administrasi, sarana Prasarana dan SDM Aparatur	100	%	100	%	100	%	100	%	100	100	%	300	%	75,00
	KEGIATAN 1 :															
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	100	%	100	%	100	%	100	%	100	100	%	300	%	75,00
	KEGIATAN 2 :															
	Peningkatan SDM Aparatur	Peningkatan SDM aparatur 20 orang (SDM teknis 5 orang: SDM Perencanaan 5 orang ; SDM Pegelola Keuangan 5 orang dan SDM Kepegawaian 5 orang)	10	orang	10	orang	10	orang	10	orang	100	10	orang	30	orang	7,50
	KEGIATAN 3 :															
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran	100	%	100	%	100	%	100	%	100	12	%	212	%	53,00
			12	bulan	12	bulan	12	bulan	12	bulan	100	12	bulan	36	bulan	9,00
	PROGRAM :															
	Program Peningkatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah dokumen Perencanaan, Evaluasi dan laporan keuangan	10	dokumen	10	dokumen	10	dokumen	10	dokumen	100	10	dokumen	30	dokumen	7,50
	KEGIATAN 1 :															
	Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	Terselenggaranya 4 (empat kegiatan perencanaan) ; Tersedianya dokumen perencanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan ; kegiatan operasional untuk menunjang perencanaan dan movev serta membangun/peningkatan sistem informasi perikanan (kegiatan)	4	kegiatan	4	kegiatan	4	kegiatan	4	kegiatan	100	4	kegiatan	12	kegiatan	3,00
	KEGIATAN 2 :															
	Penyelenggaraan Keuangan SKPD	Terselenggaranya kegiatan penyelenggaraan keuangan dan Tersedianya dokumen keuangan SKPD selama 12 (dua belas) bulan	12	bulan	12	bulan	12	bulan	12	bulan	100	12	bulan	36	bulan	9,00
	UPTD-Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut & Payau															
	PROGRAM :															
	Program Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD-Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut & Payau)	Program (outcome) dan Kegiatan (output): Presentase kenaikan Jumlah benih ikan/benur udang unggul (% juta ekor)	5	%	5	%	5	%	5	%	100	5	%	15	%	3,75
	KEGIATAN 1 :															
	Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau) (juta ekor)	Tersedianya produksi benih bermutu dalam ekor	10	juta ekor	10	juta ekor	10	juta ekor	10	juta ekor	100	10	juta ekor	30	juta ekor	7,50
	PROGRAM :															
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Sarana & Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD-Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut & Payau)	Presentase pelayanan Jasa Administrasi perkantoran UPTD (UPTD-Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Payau & Laut)	100	%	100	%	100	%	100	%	100	100	%	300	%	75,00

	KEGIATAN 1 :									
	Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau) (bulan)	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran yang Prima	100 %	100 %	100 %	100 %	100	100 %	300 %	75,00
	KEGIATAN 2 :									
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau) (bulan)	Terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana perkantoran UPTD BPBLP	100 %	100 %	100 %	100 %	100	100 %	300 %	75,00
	UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma dan Tenda (UPTD-PPI Gentuma - Tenda)									
	PROGRAM :									
	Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma & Tenda)	Presentase sarana penunjang dan pelayanan kepelabuhanan (%)	50 %	50 %	50 %	50 %	100	60 %	160 %	40,00
	KEGIATAN 1 :									
	Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (UPTD PP. Gentuma & Tenda)	Tersediaanya pelayanan sarana penunjang kepelabuhanan (UPTD PP. Gentuma & Tenda) (bulan)	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100	12 bulan	36 bulan	9,00
	KEGIATAN 2 :									
	Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD PP. Gentuma & Tenda)	Tersedianya Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD PP. Gentuma & Tenda) (bulan)	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100	12 bulan	36 bulan	9,00
	PROGRAM :									
	Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan)	Presentase pelayanan Jasa Administrasi perkantoran & Ketersediaan sarana/prasarana	100 %	100 %	100 %	100 %	100	100 %	300 %	75,00
	KEGIATAN 1 :									
	Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. PP Tenda)	Terlaksananya pelayanan administrasi Perkantoran (Belanja Honorarium Pegawai Honorer (12 Bulan), Belanja ATK (12 Bulan), Belanja Listrik (12 Bulan), Belanja Air (12 Bulan), Belanja Penggandaan (1 Tahun), Penjilidan (4 Paket), Belanja Makan Minum (100 OH), Belanja Surat Kabar (12 Bulan)	100 %	100 %	100 %	100 %	100	100 %	300 %	75,00
	KEGIATAN 2 :									
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD PP. Tenda)	Tersedianya sarana dan prasarana Pelayanan administrasi Perkantoran Jasa Service Kendaraan Roda Empat (12 Bulan), Belanja Bahan Bakar Gas dan Pelumas (12 Bulan), Belanja Pemeliharaan Komputer/Laptop (4 Unit), Belanja Pemeliharaan AC (4 Unit), Belanja Pemeliharaan Gedung (1 Unit) dan Bangunan Kantor (1 Paket),	100 %	100 %	100 %	100 %	100	100 %	300 %	75,00

UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi Produk Perikanan (UPTD-BP2MDPP)									
PROGRAM :									
Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi Produk Perikanan)	Persentase produktivitas Hasil perikanan yang berdaya saing Per Tahunnya	15 %	15 %	15 %	15 %	100	15 %	45 %	11,25
KEGIATAN 1 :									
Penguatan Sistem Jaminan Mutu dan Jumlah pengolah ikan yang meningkatkan Keamanan Hasil Perikanan (UPTD pengetahuan tentang mutu hasil perikanan BP2MDPP)		150 orang	150 orang	150 orang	150 orang	100	150 orang	450 orang	112,50
PROGRAM :									
Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi Produk Perikanan)	Persentase pelayanan Jasa Administrasi perkantoran & Ketersediaan sarana/prasarana	100 %	100 %	100 %	100 %	100	100 %	300 %	75,00
KEGIATAN 1 :									
Pelayanan Jasa Administrasi Pelayanan administrasi (UPTD. BP2MDPP) Perkantoran (UPTD. BP2MDPP) selama 12 (dua belas) bulan		100 %	100 %	100 %	100 %	100	100 %	300 %	75,00
KEGIATAN 1 :									
Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyediaan sarana dan prasarana Perkantoran (UPTD. BP2MDPP) perkantoran(UPTD. BP2MDPP) selama 12 (dua belas) bulan		100 %	100 %	100 %	100 %	100	100 %	300 %	75,00

Tabel T- C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Gorontalo

No.	Indikator Kinerja Provinsi Di Sektor Kelautan dan Perikanan	Formulasi / Definisi Indikator Kinerja	Standar SPM /Capaian Indikator Kinerja (Perbandingan Capaian Provinsi dan Nasional)					IKK / IKU Dalam Resntra	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis	
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022			Tahun 2017	Tahun 2018 (Semester I)	Tahun 2019	Tahun 2020							
1		2	3					4		5	6	7	8		9	10	11	12	13	
1	Kontribusi Sektor Perikanan dan Kelautan Pada PDRB (Triliyun Rupiah)	Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah merupakan data statistik yang merangkum perolehan nilai tambah dari seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah pada satu periode tertentu, atau merupakan penjumlahan nilai output bersih (barang dan jasa akhir di sektor perikanan) yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi perikanan di suatu wilayah tertentu (Propinsi dan Kabupaten/Kota), dan dalam satu kurun waktu tertentu (satu tahun kalender). PDRB dihitung dalam dua cara, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. (data analisis dikeluarkan oleh BPS)	PDB & PDRB Perikanan	Satuan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Rata Rata % Capaian Pertumbuhan Per Tahun	Produksi ikan hasil perikanan tangkap	Ton	121.122	122.333	124.168	126.651	129.817	136.156,69	60.561	122.333	124.168
			PDB Perikanan Nasional	Rp (Milyar)	189.089,70	204.016,80	214.523,20	225.570,66		Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut	Ton	28.307	28.422	28.596	28.830	29.124	129.359	14.154	28.422	28.596
			% Pertumbuhan Per Tahun			7,89	5,15	5,15	6,52	Produksi bersih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta ekor	10	11	13	15	18	3,5	5	11	13
			PDRB Perikanan Provinsi Gorontalo	Rp (Juta)	1.684.551,15	1.809.835,96	1.946.197,65	2.092.833		Angka Konsumsi Ikan Masyarakat	Kg/Kapita/Thn	55,3	56,4	57,3	58,4	59,9	58,1	28	56,4	57,3
			% Pertumbuhan Per Tahun			7,44	7,53	7,53	7,50	Persentase kepatuhan (Compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan perundang-undangan	%	72	75	78	82	86	70	36	75	78
			Rata-Rata Capaian % Pertumbuhan PDRB Perikanan Prov. Gorontalo Lebih Tinggi Dari PDB Nasional (7,50 > 6,52) POSITIF																	
										Luas kawasan konserasi perairan daerah yang dikelola	Ha	390	1.130	4.364	9.228	11.196	100	390	1.130	4.364
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan Melalui Peningkatan Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya (Indeks NTN-pi)	NTN adalah rasio indeks total pendapatan terhadap indeks total pengeluaran rumah tangga nelayan selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan kotor atau dapat disebut sebagai penerimaan rumah tangga nelayan, atau merupakan indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan secara relatif. NTN ini juga disebut sebagai Nilai Tukar Subsisten (data analisis dikeluarkan oleh BPS)	NILAI TUKAR NELAYAN (NTN)	Satuan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Rata Rata % Capaian Pertumbuhan Per Tahun	Pendapatan Nelayan	Rp/bln	2.784.510	2.958.820	3.236.654	3.641.883	4.211.837	3.116.250	2.366.834	2.958.820	3.236.654
			NTN Nasional	indeks	104,63	106,14	108,24	109,86		Pendapatan Pembudidaya Ikan	Rp/bln	2.587.500	2.768.625	3.059.331	3.487.637	4.097.973	2.719.750	2.199.375	2.768.625	3.059.331
			% Pertumbuhan Per Tahun			1	2	1	1,64	Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Rp/bln	3.452.700	3.559.734	3.725.261	3.956.228	4.262.835	3.673.300	2.934.795	3.559.734	3.725.261
			NTN Provinsi Gorontalo	indeks	102,87	102,10	105,55	108,38		Produksi ikan yang diantar pulaukan / antar daerah / Ekspor	Ton	1.994	2.114	2.241	2.375	2.518	800	997	2.114	2.241

Tabel T- C.31
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019
Provinsi Gorontalo
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

No.	RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2019							HASIL ANALISIS KEBTUHAN 2019							Catatan Penting
	Program	Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Kunci /Utama (IKK /IKU)	Satuan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program	Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Kunci /Utama (IKK /IKU)	Satuan	Target Capaian	Kebutuhan Anggaran (Rp)	
1	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo	Produksi ikan hasil perikanan tangkap	Ton	122.333	8.145.000.000	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo	Produksi ikan hasil perikanan tangkap	Ton	122.333	8.145.000.000	
		b. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo						b. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo					
2	Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	a. Pengembangan Budidaya Air Payau	Provinsi Gorontalo	Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut	Ton	28.422	1.410.620.000	Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	a. Pengembangan Budidaya Air Payau	Provinsi Gorontalo	Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut	Ton	28.422	1.410.620.000	
		b. Pengembangan Budidaya Air Laut	Provinsi Gorontalo						b. Pengembangan Budidaya Air Laut	Provinsi Gorontalo					
		c. Peningkatan Kemitraan Pelaku usaha Perikanan	Provinsi Gorontalo						c. Peningkatan Kemitraan Pelaku usaha Perikanan	Provinsi Gorontalo					
3	Program Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD-Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut & Payau)	a. Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau) (juta ekor)	Provinsi Gorontalo	Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta Ekor	11	717.670.000 2.997.000.000	Program Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD-Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut & Payau)	Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau) (juta ekor)	Provinsi Gorontalo	Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta Ekor	11	717.670.000 2.997.000.000	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Sarana dan Prasarana serta Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD - Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	a. Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Provinsi Gorontalo					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Sarana dan Prasarana serta Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD - Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	a. Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Provinsi Gorontalo					
		b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Provinsi Gorontalo						b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Provinsi Gorontalo					
4	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	a. Peningkatan Sistem Jaminan Mutu dan Daya Saing Komoditi Perikanan	Provinsi Gorontalo	Angka Konsumsi Ikan Masyarakat)	(kg/Kap/ Tahun	56,4	5.389.950.000	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	a. Peningkatan Sistem Jaminan Mutu dan Daya Saing Komoditi Perikanan	Provinsi Gorontalo	Angka Konsumsi Ikan Masyarakat)	(kg/Kap/ Tahun	56,4	5.389.950.000	
		b. Penguatan Sistem Logistik Ikan Nasional	Provinsi Gorontalo						b. Penguatan Sistem Logistik Ikan Nasional	Provinsi Gorontalo					
		c. Peningkatan Kemitraan Pelaku usaha Perikanan dan Sistem Pemasaran Hasil Perikanan	Provinsi Gorontalo						c. Peningkatan Kemitraan Pelaku usaha Perikanan dan Sistem Pemasaran Hasil Perikanan	Provinsi Gorontalo					
5	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	a. Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Perikanan	Provinsi Gorontalo	Persentase kepatuhan (Compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan perundang-undangan	%	75 %	1.128.430.000	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	a. Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Perikanan	Provinsi Gorontalo	Persentase kepatuhan (Compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan perundang-undangan	%	75 %	1.128.430.000	
		b. Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Provinsi Gorontalo						b. Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Provinsi Gorontalo					
		c. Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas/Speed Pengawas	Provinsi Gorontalo						c. Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas/Speed Pengawas	Provinsi Gorontalo					

No.	RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2019							HASIL ANALISIS KEBTUHAN 2019							Catatan Penting
	Program	Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Kunci /Utama (IKK /IKU)	Satuan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program	Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Kunci /Utama (IKK /IKU)	Satuan	Target Capaian	Kebutuhan Anggaran (Rp)	
6	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	a. Pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	Provinsi Gorontalo	Luas kawasan konserasi perairan daerah yang dikelola	Ha	1.130	1.020.400.000	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	a. Pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	Provinsi Gorontalo	Luas kawasan konserasi perairan daerah yang dikelola	Ha	1.130	1.020.400.000	
		b. Pengembangan dan pemantapan kawasan konservasi laut, Suaka Perikanan, dan Keanekaragaman Hayati Laut	Provinsi Gorontalo						b. Pengembangan dan pemantapan kawasan konservasi laut, Suaka Perikanan, dan Keanekaragaman Hayati Laut	Provinsi Gorontalo					
		c. Pengendalian dan pengawasan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan	Provinsi Gorontalo						c. Pengendalian dan pengawasan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan	Provinsi Gorontalo					
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo	Pendapatan Nelayan	Rp/Bln	2.958.820	11.991.300.000	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo	Pendapatan Nelayan	Rp/Bln	2.958.820	11.991.300.000	
		b. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo						b. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo					
	7 Program Pelayanan Administrasi Sarana dan Prasarana SDM Aparatur serta Pelayanan Sarana produksi Perikanan (UPTD PPI Tenda dan Gentuma)	a. Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (PPI Tenda dan Gentuma)	Provinsi Gorontalo					Program Pelayanan Administrasi Sarana dan Prasarana SDM Aparatur serta Pelayanan Sarana produksi Perikanan (UPTD PPI Tenda dan Gentuma)	a. Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (PPI Tenda dan Gentuma)	Provinsi Gorontalo					
		b. Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (PPI Tenda & Gentuma)	Provinsi Gorontalo						b. Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (PPI Tenda & Gentuma)	Provinsi Gorontalo					
		c. Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran dan sarana prasarana	Provinsi Gorontalo						c. Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran dan sarana prasarana	Provinsi Gorontalo					
	Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	a. Pengembangan Budidaya Air Payau	Provinsi Gorontalo	Pendapatan Pembudidaya Ikan	Rp/bln	2.768.625	1.410.620.000	Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	a. Pengembangan Budidaya Air Payau	Provinsi Gorontalo	Pendapatan Pembudidaya Ikan	Rp/bln	2.768.625	1.410.620.000	
		b. Pengembangan Budidaya Air Laut	Provinsi Gorontalo						b. Pengembangan Budidaya Air Laut	Provinsi Gorontalo					
		c. Peningkatan Kemitraan Pelaku usaha Perikanan	Provinsi Gorontalo						c. Peningkatan Kemitraan Pelaku usaha Perikanan	Provinsi Gorontalo					
8	Program Peningkatan Manajemen Administrasi, Sarana dan Prasarana Serta Sumber Daya Aparatur	a. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Provinsi Gorontalo	Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	%	100%	2.366.304.428	Program Peningkatan Manajemen Administrasi, Sarana dan Prasarana Serta Sumber Daya Aparatur	a. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Provinsi Gorontalo	Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	%	100%	2.366.304.428	
		b. Peningkatan SDM Aparatur	Provinsi Gorontalo						b. Peningkatan SDM Aparatur	Provinsi Gorontalo					

[illegible]

Tabel T- C.32
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2019
Provinsi Gorontalo
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

No.	RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2019						Catatan Penting
	Program	Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Kunci /Utama (IKK /IKU)	Satuan	Besaran Volume	
1	2		3	4		5	12
1	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo	Produksi ikan hasil perikanan tangkap	Ton	122.333	
		b. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo				
2	Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	a. Pengembangan Budidaya Air Payau	Provinsi Gorontalo	Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut	Ton	28.422	
		b. Pengembangan Budidaya Air Laut	Provinsi Gorontalo				
		c. Peningkatan Kemitraan Pelaku usaha Perikanan	Provinsi Gorontalo				
3	Program Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD-Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut & Payau)	a. Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau) (juta ekor)	Provinsi Gorontalo	Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta Ekor	11	
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Sarana dan Prasarana serta Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD - Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	a. Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Provinsi Gorontalo				
		b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Provinsi Gorontalo				

No.	RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2019						Catatan Penting
	Program	Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Kunci /Utama (IKK /IKU)	Satuan	Besaran Volume	
5	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	a. Peningkatan Sistem Jaminan Mutu dan Daya Saing Komoditi Perikanan	Provinsi Gorontalo	Angka Konsumsi Ikan Masyarakat)	(kg/Kap/ Tahun	56,4	
		b. Penguatan Sistem Logistik Ikan Nasional	Provinsi Gorontalo				
		c. Peningkatan Kemitraan Pelaku usaha Perikanan dan Sistem Pemasaran Hasil Perikanan	Provinsi Gorontalo				
5	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	a. Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Perikanan	Provinsi Gorontalo	Persentase kepatuhan (Compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan perundang-undangan	%	75 %	
		b. Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Provinsi Gorontalo				
		c. Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas/Speed Pengawas	Provinsi Gorontalo				
6	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	a. Pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	Provinsi Gorontalo	Luas kawasan konserasi perairan daerah yang dikelola	Ha	1.130	
		b. Pengembangan dan pemantapan kawasan konservasi laut, Suaka Perikanan, dan Keanekaragaman Hayati Laut	Provinsi Gorontalo				
		c. Pengendalian dan pengawasan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan	Provinsi Gorontalo				

No.	RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2019						Catatan Penting
	Program	Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Kunci /Utama (IKK /IKU)	Satuan	Besaran Volume	
7	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo	Pendapatan Nelayan	Rp/Bln	2.958.820	
		b. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	Provinsi Gorontalo				
8	Program Pelayanan Administrasi Sarana dan Prasarana SDM Aparatur serta Pelayanan Sarana produksi Perikanan (UPTD PPI Tenda dan Gentuma)	a. Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (PPI Tenda dan Gentuma)	Provinsi Gorontalo				
		b. Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (PPI Tenda & Gentuma)	Provinsi Gorontalo				
		c. Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran dan sarana prasarana	Provinsi Gorontalo				
	Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	a. Pengembangan Budidaya Air Payau	Provinsi Gorontalo	Pendapatan Pembudidaya Ikan	Rp/bln	2.768.625	
		b. Pengembangan Budidaya Air Laut	Provinsi Gorontalo				
		c. Peningkatan Kemitraan Pelaku usaha Perikanan	Provinsi Gorontalo				
9	Program Peningkatan Manajemen Administrasi, Sarana dan Prasarana Serta Sumber Daya Aparatur	a. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Provinsi Gorontalo	Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	%	100%	
		b. Peningkatan SDM Aparatur	Provinsi Gorontalo	Peningkatan SDM aparatur 20 orang (SDM teknis 5 orang: SDM Perencanaan 5 orang ; SDM Pegelola Keuangan 5 orang dan SDM Keneagawaian 5 orang)	Orang	10 orang	
		c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Provinsi Gorontalo	Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran	%	100%	

No.	RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2019						Catatan Penting
	Program	Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Kunci /Utama (IKK /IKU)	Satuan	Besaran Volume	
9	Program Peningkatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	a. Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	Provinsi Gorontalo	Terselenggaranya 4 (empat kegiatan perencanaan) ; Tersedianya dokumen perencanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan ; kegiatan operasional untuk menunjang perencanaan dan monev serta membangun/peningkatan sistem informasi perikanan (kegiatan)	Kegiatan	4	
		b. Penyelenggaraan Keuangan SKPD	Provinsi Gorontalo	Terselenggaranya kegiatan penyelenggaraan keuangan dan Tersedianya dokumen keuangan	bulan	12	
10	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	a. Peningkatan Sistem Jaminan Mutu dan Daya Saing Komoditi Perikanan	Provinsi Gorontalo	Jumlah pendapatan rata-rata yang diterima oleh Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Rp/bln	3.559.734	
		b. Penguatan Sistem Logistik Ikan Nasional	Provinsi Gorontalo				
		c. Peningkatan Kemitraan Pelaku usaha Perikanan dan Sistem Pemasaran Hasil Perikanan	Provinsi Gorontalo				
10	Program Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (UPTD BP2MDDP Serta Program Pelayanan Jasa Administrasi Sarana Prasarana dan SDM Aparatur	a. Penguatan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Provinsi Gorontalo	Jumlah produksi ikan yang diekspor atau antar pulaukan dalam satu tahun	Ton	2.114	
		b. Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran	Provinsi Gorontalo				
		c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Provinsi Gorontalo				
TOTAL							

Tabel T- C.33
RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2019
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2020 PROVINSI GORONTALO

NAMA SKPD : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO

KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OutComes)/KEGIATAN(Output)	RENCANA TAHUN 2019 (TAHUN RENCANA)				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2020	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA /INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA /PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 . 01	Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan				28.282.332.450				
3 . 01 . 01	Dinas Kelautan dan Perikanan								
3.01 . 3.01.1 . 21	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	- Nilai produktivitas produksi perikanan tangkap per tahun (%) - Jumlah Kawasan Perikanan Terpadu /KPT (Kawasan) - Prosentasi peningkatan pendapatan rumah tangga miskin pelaku usaha di bidang perikanan (%)	Provinsi Gorontalo	1% 5 kawasan 6,25%		APBD		1,5 % 6 kawasan 9,39 %	12.996.500.000
3.01 . 3.01.1 . 21 . 01	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap berupa kapal > 3 GT dan Alat bantu penangkapan ikan (SMART Fisheries) serta pembinaan bagi kelompok nelayan	Kabupaten dan Kota	Paket sarana perikanan bagi RTM Nelayan	11.265.000.000	APBD			12.391.500.000
	- Pembangunan kapal 3 GT (Fiber) bermesin tempel 15 PK	Tersedianya kapal 3 GT (Fiber) bermesin tempel 15 PK	Desa Desa nelayan Kab Se Provinsi Gorontalo Kategori (Desa Nelayan Rumah Tangga Miskin)	120 Unit	10.200.000.000	APBD			
	- Pengadaan Perahu dan alat penangkap ikan bermesin katinting bagi nelayan danau	Tersedianya Perahu dan alat penangkap ikan bermesin katinting bagi nelayan danau	Danau Limboto (Kec. Limboto Desa Kayu Bulan dan Hutuo) ; Kec. Telaga Biru (desa Pentadio Barat)	8 Unit	240.000.000	APBD			
	- Bantuan Mesin katinting 6,5 PK	Tersedianya Bantuan Mesin katinting 6,5 PK	Kabupaten dan Kota	50 Unit	325.000.000	APBD			
	- Bantuan Mesin Tempel 15 - 20 PK	Tersedianya Mesin Tempel 15 - 20 PK	Kabupaten dan Kota	20 Unit	500.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 21 . 02	Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap	Peningkatan SDM Perikanan Tangkap dengan pelatihan keahlian SKK 60 Mil, Terlaksananya kegiatan temu lapang dan operasional Gerai Mina Bahari Rakyat	Provinsi Gorontalo	8 Kawasan Pelabuhan Perikanan	550.000.000	APBD			605.000.000
	- Pelatihan SKK 60 Mil	Terlaksananya Pelatihan SKK 60 Mil, 30 Nelayan yang tersertifikasi SKK 60 Mil	Provinsi Gorontalo	30 Nelayan yang tersertifikasi SKK 60 Mil	150.000.000	APBD			
	- Temu Lapang Perikanan Tangkap / Rembug Nelayan	Jumlah nelayan yang terfasilitasi dalam temu lapang untuk peningkatan pengetahuan pengembangan perikanan tangkap	Kabupaten dan Kota	1500 orang	300.000.000	APBD			
	- Gerai Mina Bahari Rakyat (GEMBIRA)	Jumlah nelayan yang terlayani pelayanan perizinan, dan pelayanan teknis kenelayanan lainnya.	Komplek Pelabuhan perikanan di 4 lokasi : PPI Gentuma ; PPI Tenda ; PPI Tilamuta dan PPI Wongarasi	4 Kegiatan, 1000 orang	100.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 20	Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	- Nilai produktivitas produksi perikanan budidaya laut dan payau per tahun (%)	Provinsi Gorontalo	0,41 %	975.000.000	APBD		0,61 %	1.072.500.000
3.01 . 3.01.1 . 20 . 01	Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Payau	Tersedianya Bantuan Benur Udang Vaname, Peningkatan Produksi sehingga menunjang kesejahteraan pembudidaya Udang	Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo Utara		300.000.000	APBD			330.000.000
	- Bantuan Benur Udang Vaname	Jumlah pelaku usaha perikanan budidaya yang menerima manfaat bantuan benur udang vaname di tiga kawasan pengembangan budidaya air payau	Kawasan 1 : 60 orang (Kec. Wonggarasi, dan Randangan) ; Kawasan 2 ; 75 orang (kec. Anggrek, Kwandang ; kec. Talomelito)	125 Orang, 5.000.000 Benur	300.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 20 . 02	Kegiatan Pengembangan Budidaya Air Laut	Jumlah pelaku usaha perikanan budidaya yang menerima manfaat benih ikan laut kakap putih	Provinsi Gorontalo	24.000 Ekor, 60 orang	200.000.000	APBD			220.000.000
	- Bantuan Benih Ikan Laut Kakap Putih	Jumlah pelaku usaha perikanan budidaya yang menerima manfaat benih ikan laut kakap putih	Kec. Paguat, Kec. Tilamuta dan Kec. Kwandang	24.000 Ekor, 60 orang	200.000.000	APBD			

3.01 . 3.01.1 . 20 . 03	Kegiatan Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha Perikanan	Jumlah pelaku usaha perikanan budidaya yang menerima manfaat benih lele dan pembinaan, Jumlah pelaku usaha perikanan budidaya yang menerima manfaat benih calon induk ikan hias	Provinsi Gorontalo	150 orang pembudidaya dan 6 Lokasi (Kabupaten dan Kota)	475.000.000	APBD			522.500.000
	- Bantuan benih lele dan pembinaan pelaku usaha perikanan budidaya	Jumlah pelaku usaha perikanan budidaya yang menerima manfaat benih lele dan pembinaan	Kab. Bonbol (Kec. Motilango Kec. Tilongkabila) Kab. Gorontalo (Kec. Boliohuto) Kab. Boalemo (Kec. Wonosari) ; per kec. 35.000 ekor	135.000 Ekor, 270 orang	345.000.000	APBD			
	- Bantuan benih calon induk ikan hias dan pembinaan pelaku usaha perikanan perbenihan	Jumlah pelaku usaha perikanan budidaya yang menerima manfaat benih calon induk ikan hias	Kab. Bonbol (Kec. Motilango)	3.300 ekor, 25 orang	130.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 17	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	- Presentase kawasan konservasi, pesisir dan jasa kelautan yang terkelola (%)	Provinsi Gorontalo	100 %	410.000.000	APBD		100 %	451.000.000
3.01 . 3.01.1 . 17 . 01	Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	Terlaksananya penerapan regulasi Perda RZWP3K di Provinsi Gorontalo dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan	Provinsi Gorontalo	1 Perda RZWP3K	195.000.000	APBD			214.500.000
	- FGD Penyusunan PERGUB (Turunan PERDA RZWP3K)	Tersedianya bahan penyusunan Dokumen PERGUB (turunan PERDA RZWP3K) , adanya pemahaman yang sama, koordinasi, sinkronisasi serta selaras antar stakeholder/dinas/d lembaga terkait Penyusunan PERGUB	Provinsi Gorontalo	30 orang/ 3 kali	45.000.000	APBD			
	- Sosialisasi PERDA RZWP3K Provinsi Gorontalo	Tersosialisasinya PERDA RZWP3K Provinsi di Kabupaten/Kota Gorontalo, adanya pemahaman masyarakat/dinas/instansi tentang pengelolaan dan pemanfaatan WP3K	Provinsi Gorontalo	500 orang	90.000.000	APBD			
	- Penggandaan/Cetak PERDA RZWP3K Provinsi Gorontalo	Tersedianya Buku PERDA RZWP3K Provinsi Gorontalo	Provinsi Gorontalo	500 Buku	10.000.000	APBD			
	- Surveyance dan Monitoring Izin Pengelolaan Ruang Laut/ IPRL	Terlaksananya kegiatan surveyance dan monitoring IPRL	Provinsi Gorontalo	5 kab/12 kali	50.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 17 . 02	Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Konservasi Laut, Suaka Perikanan, dan Keanekaragaman Hayati Laut	Tersedianya Dokumen Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi sebagai regulasi dalam pengelolaan kawasan Konservasi Laut, Suaka Perikanan, dan Keanekaragaman Hayati Laut	Provinsi Gorontalo	1 Dokumen RPZKK	175.000.000	APBD			192.500.000
	- Penyusunan Dokumen Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi	Tersusunnya Dokumen Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi	Provinsi Gorontalo	1 Dokumen RPZKK	75.000.000	APBD			
	- FGD POKJA Penyusunan RPZKK dan Konsultasi Publik RPZKK	Terlaksananya FGD POKJA Penyusunan RPZKK dan Konsultasi Publik RPZKK	Provinsi Gorontalo	3 kali / kegiatan	50.000.000				
	- Monitoring dan identifikasi data penunjang Kegiatan RPZKK	Terlaksananya Monitoring dan identifikasi data penunjang Kegiatan RPZKK	Provinsi Gorontalo, Jakarta	6 kab kota	50.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 17 . 03	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian ekosistem pesisir dan laut dan terlaksananya penzonasian serta pemanfaatan ruang zonasi pesisir dan laut sesuai regulasi perundang-undangan yang berlaku serta berkembangnya produktifitas Garam Rakwat	Provinsi Gorontalo		40.000.000	APBD			44.000.000
	- Pembinaan dan Penguatan Kapasitas Masyarakat sadar konservasi	Terlaksananya Pembinaan dan Penguatan Kapasitas Masyarakat sadar konservasi, adanya peningkatan pemahaman tentang pemanfaatan, pengelolaan dan perlindungan kawasan konservasi	Provinsi Gorontalo	1 Kegiatan	30.000.000	APBD			
	- Monitoring dan evaluasi usaha tambak garam	Terlaksananya monitoring dan evaluasi usaha tambak garam		7 Kelompok	10.000.000	APBD			

3.01 . 3.01.1 . 16	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	- Presentase Optimalisasi pengawasan SDKP di 2 (dua) wilayah Perairan Provinsi Gorontalo (Teluk Tomini dan Laut Sulawesi)	Provinsi Gorontalo	100 %	883.430.000	APBD		100 %	971.773.000
3.01 . 3.01.1 . 16 . 04	Pelayanan Administrasi P2SDKP Kapal Pengawas Perikanan	Terlaksananya operasional pengawasan dan pendampingan kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS)	Perairan Teluk Tomini dan Laut Sulawesi	12 Bulan	300.000.000	APBD			330.000.000
	- Operasi Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan di Perairan Laut Sulawesi dan Teluk Tomini	Terlaksananya Operasi pengawasan di 2 (dua) wilayah Perairan Provinsi Gorontalo (Teluk Tomini dan Laut Sulawesi)	Perairan Teluk Tomini dan Laut Sulawesi	2 Lokasi	150.000.000	APBD			
	- Satuan Tugas (Satgas) Terpadu, Pengamanan, Pengawasan SDI	Terlaksananya Program Tim Terpadu, Pengamanan, Pengawasan SDI sebanyak 6 (enam) kawasan di wilayah Provinsi Gorontalo	Provinsi Gorontalo	6 (enam) kawasan di wilayah Provinsi Gorontalo	150.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 16 . 05	Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Terlaksananya Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan		6 Lokasi Kabupaten dan Kota dan 50 Anggota Pokmaswas	364.160.000	APBD			400.576.000
	- Rakor dan konsultasi Pengendalian dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan	Terlaksananya Rakor dan konsultasi Pengendalian dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan	4 Kegiatan Rakor dan konsultasi	3 Kegiatan	30.000.000	APBD			
	- Pendampingan, Identifikasi dan Monev pada POKMASWAS	Terlaksananya Pendampingan, Identifikasi dan Monev pada POKMASWAS	Provinsi Gorontalo	6 Lokasi Kabupaten dan Kota	30.000.000	APBD			
	- Pelatihan POKMASWAS	Terlaksananya Peningkatan kapasitas SDM POKMASWAS		50 Anggota Pokmaswas	50.000.000	APBD			
	- Hari Nusantara Tingkat Nasional dan Provinsi	Pelaksanaan Hari Nusantara sebanyak 2 (dua) kali yaitu Tingkat Nasional dan Provinsi	Provinsi Gorontalo dan Tkt Nasional	2 Kegiatan	75.000.000	APBD			
	- Operasional Pos Pengawasan SDKP	3 (tiga) Paket Operasional Pos Pengawasan SDI	Provinsi Gorontalo	3 Paket	15.000.000	APBD			
	- Honor ABK / Pengawas SDKP	Terlaksananya operasional Honor ABK / Pengawas SDKP dan peningkatan kapasitas ABK / Pengawas SDKP	Provinsi Gorontalo	3 orang	164.160.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 16 . 06	Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas/Speed				219.270.000	APBD			241.197.000
	- BBM Kapal Pengawas Perikanan	Tersedianya Operasional Kapal Pengawas yang dilaksanakan di 2 (dua) wilayah perairan Teluk Tomini dan Laut Sulawesi	Perairan Teluk Tomini dan Laut Sulawesi	2 unit	69.270.000	APBD			
	- Pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan	Terlaksananya pemeliharaan kapal pengawas untuk Operasional Kapal Pengawas yang dilaksanakan di 2 (dua) wilayah perairan Teluk Tomini dan Laut Sulawesi	Provinsi Gorontalo	2 unit	150.000.000	APBD			

3.01 . 3.01.1 . 23	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk Perikanan	- Nilai persentase (%) produktivitas Hasil perikanan yang berdaya saing Per Tahunnya	Provinsi Gorontalo	15 %	6.543.250.000	APBD		15 %	7.197.575.000
		- Nilai persentase (%) kenaikan ketersediaan stock ikan pertahun		2 %				2 %	
3.01 . 3.01.1 . 23 . 01	Peningkatan Jaminan Mutu dan Daya Saing Komoditi Perikanan	Tersedianya Bantuan Modal Usaha dan Bahan Baku Ikan Bagi Tibo-tibo (Bakul) dan Pedagang Ikan Pemula, Tersedianya pengadaan bahan baku ikan untuk bazar perikanan, Terlaksananya Desiminasi Hasil Olahan Produk Perikanan, Tersedianya Bahan Pangan Olahan Ikan untuk peningkatan jaminan mutu dan nilai masyarakat miskin	Provinsi Gorontalo, Kabupaten/Kota	6 Kab./Kota, Pelaku Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	3.725.250.000	APBD			4.097.775.000
	- Bantuan Bahan Pangan Perikanan untuk peningkatan konsumsi ikan bagi masyarakat miskin	Jumlah rumah tangga miskin yang menerima manfaat bantuan pangan perikanan untuk peningkatan konsumsi ikan	Kabupaten/Kota	9 Bulan, 2.700 orang	1.944.000.000	APBD			
	- Fish for baby (untuk mencegah stunting)	Jumlah ibu hamil dan menyusui yang mendapatkan sumber protein hewani (ikan) untuk mencegah stunting dan mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	Provinsi Gorontalo	4.000 Kg, 200 orang	280.000.000	APBD			
	- Bahan Baku Ikan (Bazar Perikanan) untuk pengendalian harga komoditi hasil perikanan	Jumlah masyarakat yang menerima manfaat bazar perikanan (masyarakat memiliki kemampuan daya beli rendah)	Provinsi Gorontalo	8 Paket, 14.809 orang	800.000.000	APBD			
	- Verifikasi calon penerima program Bantuan Bahan Pangan Perikanan untuk peningkatan konsumsi ikan bagi masyarakat miskin	Terlaksananya kegiatan "Verifikasi calon penerima program Bantuan Bahan Pangan Perikanan untuk peningkatan konsumsi ikan bagi masyarakat miskin"	Provinsi Gorontalo	2.700 orang	104.500.000	APBD			
	- Bahan pangan Ikan Untuk yayasan panti asuhan / pondok pesantren	Jumlah yayasan panti asuhan / pondok pesantren	Provinsi Gorontalo	1.000 orang	400.000.000				
	- Monev program Bantuan Bahan Pangan Perikanan untuk peningkatan konsumsi ikan bagi masyarakat miskin	Terlaksananya "Monev program Bantuan Bahan Pangan Perikanan untuk peningkatan konsumsi ikan bagi masyarakat miskin"	Provinsi Gorontalo	2.700 orang	69.750.000	APBD			
	- Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi Gorontalo	Terlaksananya Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi Gorontalo	Provinsi Gorontalo	50 Orang	50.000.000	APBD			
	- Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Pusat	Terlaksananya Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Pusat	KKP RI	1 Kelompok	52.000.000	APBD			
	- Kegiatan workshop penghitungan angka konsumsi ikan (AKI)	Terlaksananya Kegiatan workshop penghitungan angka konsumsi ikan (AKI)	Provinsi Gorontalo	Provinsi Gorontalo	25.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 23 . 02	Penguatan Sistem Logistik Ikan Nasional	Terlaksananya program Sistem Logistik Ikan Nasional		273 Paket/Unit	2.612.000.000	APBD			2.873.200.000
	- Bantuan Sarana Pemasaran Roda Dua Bercoolbox Bagi Pedagang Ikan	Jumlah pelaku pemasar hasil perikanan yang terfasilitasi roda dua motor bercoolbox (pedagang ikan bersepeda dan penunjang sistem logistik ikan)	Kabupaten/Kota	100 unit	2.350.000.000	APBD			
	- Bantuan freezer bagi yayasan/pondok pesantren	Jumlah yayasan/pondok pesantren yang terfasilitasi bantuan freezer	Jumlah yayasan/pondok pesantren yang terfasilitasi bantuan freezer	20 unit	150.000.000	APBD			
	- Verifikasi calon penerima Bantuan Sarana Pemasaran Roda Dua Bercoolbox Bagi Pedagang Ikan dan Bantuan sarana pemasaran dan pengolahan perikanan	Terlaksananya Verifikasi calon penerima Bantuan Sarana Pemasaran Roda Dua Bercoolbox Bagi Pedagang Ikan dan Bantuan sarana pemasaran dan pengolahan perikanan	Kabupaten/Kota	150 orang	72.000.000	APBD			
	- Monev program Bantuan Sarana Pemasaran Roda Dua Bercoolbox Bagi Pedagang Ikan dan Bantuan cool box 120 Liter bagi pemasar hasil perikanan	Terlaksananya Monev program Bantuan Sarana Pemasaran Roda Dua Bercoolbox Bagi Pedagang Ikan dan Bantuan cool box 120 Liter bagi pemasar hasil perikanan	Kabupaten/Kota	150 orang	40.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 23 . 03	Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha dan Sistem Pemasaran Hasil Perikanan	Terlaksananya Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha dan Sistem Pemasaran Hasil Perikanan		10 Kegiatan	206.000.000	APBD			226.600.000
	- Kegiatan Fish To School	Jumlah Siswa PAUD dan SD pada Kegiatan Fish To School	Kab/Kota Se Provinsi Gorontalo	500 orang	100.000.000	APBD	16.666.666,67		
	- Pameran peluang usaha dan investasi dan Pameran Produk Perikana	Jumlah Pelaku usaha perikanan yang terfasilitasi dalam keikutsertaan pameran peluang usaha dan investasi dan Pameran Produk Perikanan dan masyarakat yang mempeoleh informasi program pembangunan kelautan dan perikanan	Provinsi Gorontalo	2 Kegiatan, 1000 orang	50.000.000	APBD			
	- Monev, pembinaan pasar ikan dan koordinasi program	Jumlah Pelaku usaha pemasar hasil perikanan, pengelola pasar ikan dan masyarakat / konsumen produk perikanan	Kab/Kota Se Provinsi Gorontalo	6 Kab Kota	56.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 25	Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi Produk Perikanan)	- Persentase produktivitas Hasil perikanan yang berdaya saing Per Tahunnya	Provinsi Gorontalo	15 %	214.200.000	APBD		15 %	235.620.000
3.01 . 3.01.1 . 25 . 01	Penguatan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPTD BP2MDPP)	Jumlah pengolah ikan yang meningkat pengetahuan tentang mutu hasil perikanan	Provinsi Gorontalo	100 data uji dan 150 orang	214.200.000	APBD			235.620.000
	- Belanja Bahan Percontohan Habis Pakai, Belanja Sertifikasi (Mutu Pelayanan), Belanja makanan dan Minum kegiatan Inhouse Training, Belanja Kursus- Kursus Singkat/Pelatihan - Kontribusi pelatihan Penipkatan SDM (Analisis)	Terlaksananya kegiatan Belanja Bahan Percontohan Habis Pakai (12 Bulan), Belanja Sertifikasi (Mutu Pelayanan) (1 Paket), Belanja makanan dan Minum kegiatan (12 Paket), Belanja Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan - Kontribusi pelatihan Penipkatan SDM (Analisis) (6 OK)	Provinsi Gorontalo	12 Bulan	84.200.000	APBD			
	- Perjalanan Dinas Dalam Daerah Penguatan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Terlaksananya Perjalanan Dinas Dalam Daerah Penguatan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Provinsi Gorontalo	12 Bulan	50.000.000	APBD			
	- Perjalanan Dinas luar Daerah Penguatan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Terlaksananya Perjalanan Dinas Luar Daerah Penguatan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Provinsi Gorontalo	12 Bulan	50.000.000	APBD	(50.000.000)		
	- Diseminasi Produk Olahan Perikanan Bernilai Tambah	Terlaksananya Diseminasi Produk Olahan Perikanan Bernilai Tambah	Provinsi Gorontalo	3 Kegiatan	30.000.000	APBD			

3.01 . 3.01.1 . 26	Program Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	- Presentase pertumbuhan Jumlah benih ikan/benur udang unggul yang di produksi (% per Tahun)	Provinsi Gorontalo	5,5 %	497.000.000	APBD		6,5 %	546.700.000
3.01 . 3.01.1 . 26 . 01	Peningkatan Produksi Benih Unggul (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Tersedianya produksi benih bermutu 10.000.000 ekor	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	Produksi benih bermutu 10.000.000 ekor	497.000.000	APBD			546.700.000
	- Belanja Obat-Obatan (Vitamin) Probiotik	Tersedianya Obat-Obatan (Vitamin) Probiotik	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	1 Paket	12.000.000	APBD			
	- Belanja Bahan Kimia dan Pupuk	Tersedianya Bahan Kimia dan Pupuk	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	1 Paket	10.000.000	APBD			
	- Belanja Alat Pengemasan dan Distribusi Benih	Tersedianya Alat Pengemasan dan Distribusi Benih	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	1 Paket	50.000.000	APBD			
	- Belanja Pakan Ruca/Cacing Segar	Tersedianya Pakan Ruca/Cacing Segar	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	12 Bulan	100.000.000	APBD			
	- Pakan Udang kaji terap Udang Vaname	Tersedianya Pakan Udang kaji terap Udang Vaname	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	1 Paket	100.000.000	APBD			
	- Pakan Benih/Larva Ikan	Tersedianya Pakan Benih/Larva Ikan	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	1 Paket	100.000.000	APBD			
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Terlaksananya Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	1 Paket	50.000.000	APBD			
	- Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	Terlaksananya Perjalanan Dinas Luar Daerah	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	1 Paket	75.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 28	Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)	Presentase sarana penunjang dan pelayanan kepelabuhanan (%)	UPTD PP Gentuma	70 %	305.000.000	APBD		80 %	335.500.000
3.01 . 3.01.1 . 28 . 01	Peningkatan Mutu Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD PP. Gentuma)	12 (dua belas) bulan Operasional Pelayanan (UPTD PP. Gentuma)	UPTD PP Gentuma	12 Bulan	205.000.000				225.500.000
	- Belanja Cetak Form SPB, SLO dan Lock Book	Tersedianya Form SPB, SLO dan Lock Book	UPTD PP Gentuma	12 Bulan	12.000.000	APBD			
	- Pengadaan Genset	Tersedianya Genset	UPTD PP Gentuma	1 Buah	100.000.000	APBD			
	- Pengadaan peralatan kebersihan dan sanitasi	Tersedianya sarana kebersihan dan sanitasi	UPTD PP Gentuma	2 paket	25.000.000	APBD			
	- Pengadaan Alkon (Jet Pump)	Tersedianya sarana Alkon (Jet Pump)	UPTD PP Gentuma	1 Buah	30.000.000	APBD			
	- Pengadaan sarana Informasi Pelabuhan (Wireless)	Tersedianya Pengadaan sarana Informasi Pelabuhan (Wireless)		1 Paket	10.000.000	APBD			
	- Pengadaan Moubelair (Kursi dan Meja Pelayanan Kesyahbandaran)	Tersedianya Moubelair (Kursi dan Meja Pelayanan Kesyahbandaran)		1 Paket	28.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 28 . 02	Penyediaan Sarana Penunjang Kepelabuhanan (UPTD	Peningkatan Pelayanan Usaha (UPTD PP. Gentuma)	UPTD PP Gentuma	4 Paket	100.000.000				110.000.000
	- Rehab SPBN Kwandang	Terlaksananya Rehab SPBN Kwandang	UPTD PP Gentuma	1 Paket	100.000.000	APBD			
3.01 . 3.01.1 . 01	Program Pelayanan Administrasi Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (Dinas Kelautan dan Perikanan)	Peningkatan pelayanan adm. SDM aparatur dan Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo	100% (12 Bulan)	2.261.152.450	APBD		100% (12 Bulan)	2.487.267.695
3.01 . 3.01.1 . 01 . 01	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan	Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo	100% (12 Bulan)	1.210.628.450	APBD			1.331.691.295
3.01 . 3.01.1 . 01 . 02	Peningkatan SDM Aparatur	Peningkatan SDM aparatur 20 orang (SDM teknis 5 orang; SDM Perencanaan 5 orang ; SDM Pegelola Keuangan 5 orang dan SDM Kepegawaian 5 orang)	Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo	20 orang (SDM teknis 5 orang; SDM Perencanaan 5 orang ; SDM Pegelola Keuangan 5 orang dan SDM Kepegawaian 5 orang)	150.524.000	APBD			165.576.400
3.01 . 3.01.1 . 01 . 03	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran selama 12 (dua belas) bulan	Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo	100% (12 Bulan)	900.000.000	APBD			990.000.000
3.01 . 3.01.1 . 03	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Sarana & Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Presentase peningkatan pelayanan Jasa Administrasi, Sarana prasarana (UPTD Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	100% (12 Bulan)	1.997.000.000	APBD		100% (12 Bulan)	2.196.700.000
3.01 . 3.01.1 . 03 . 01	Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Terciptanya Pelayanan Administrasi Perkantoran yang Prima	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	100% (12 Bulan)	1.197.000.000	APBD			1.316.700.000
3.01 . 3.01.1 . 03 . 02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	Terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana perkantoran UPTD BPBLP	Desa Lamu Kec. Tilamuta, Desa Libuo Kec. Paqumat	100% (12 Bulan)	800.000.000	APBD			880.000.000

3.01 . 3.01.1 . 04	Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. BP2MDPPP)	Presentase peningkatan pelayanan Jasa Administrasi, Sarana prasarana (UPTD. BP2MDPPP)	(UPTD. BP2MDPPP) Kota Gorontalo	100% (12 Bulan)	500.000.000	APBD			550.000.000
3.01 . 3.01.1 . 04 . 01	Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. BP2MDPPP)	Pelayanan administrasi (UPTD. BP2MDPPP) selama 12 (dua belas) bulan	(UPTD. BP2MDPPP) Kota Gorontalo	100% (12 Bulan)	200.000.000	APBD			220.000.000
	- Belanja Honorarium Pegawai Honorer, Belanja ATK, Belanja Materai, Belanja Telepon, Belanja Air, Belanja Listrik, Belanja Surat Kabar/Majalah, Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit, Belanja Pajak Kendaraan Bermotor, Belanja Cetak Foto/Dokumentasi/Visualisasi, Belanja Makanan dan Minuman Rapat, Belanja Makanan dan Minuman Tamu	Terlaksanya kegiatan pelayanan Jasa administrasi perkantoran : Belanja Honorarium Pegawai Honorer, Belanja ATK, Belanja Materai, Belanja Telepon, Belanja Air, Belanja Listrik, Belanja Surat Kabar/Majalah, Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit, Belanja Pajak Kendaraan Bermotor, Belanja Cetak Foto/Dokumentasi/Visualisasi, Belanja Makanan dan Minuman Rapat, Belanja Makanan dan Minuman Tamu	(UPTD. BP2MDPPP) Kota Gorontalo	100% (12 Bulan)	200.000.000				
3.01 . 3.01.1 . 04 . 02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. BP2MDPPP)	Penyediaan sarana dan prasarana perkantoran(UPTD. BP2MDPPP) selama 12 (dua belas) bulan	(UPTD. BP2MDPPP) Kota Gorontalo	100% (12 Bulan)	300.000.000	APBD			330.000.000
3.01 . 3.01.1 . 06	Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda)	Presentase peningkatan pelayanan Jasa Administrasi, Sarana prasarana (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda)	UPTD PPI Tenda	100% (12 Bulan)	620.000.000	APBD		100% (12 Bulan)	682.000.000
3.01 . 3.01.1 . 06 . 01	Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. PP Tenda)	Belanja Honorarium Pegawai Honorer (12 Bulan), Belanja ATK (12 Bulan), Belanja Listrik (12 Bulan), Belanja Air (12 Bulan), Belanja Penggandaan (1 Tahun), Penjilidan (4 Paket), Belanja Makan Minum (100 OH), Belanja Surat Kabar (12 Bulan)	UPTD PPI Tenda	100% (12 Bulan)	500.000.000	APBD			550.000.000
3.01 . 3.01.1 . 06 . 02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD PP. Tenda)	Jasa Service Kendaraan Roda Empat (12 Bulan), Belanja Bahan Bakar Gas dan Pelumas (12 Bulan), Belanja Pemeliharaan Komputer/Laptop (4 Unit), Belanja Pemeliharaan AC (4 Unit),Belanja Pemeliharaan Gedung (1 Unit) dan Bangunan Kantor (1 Paket)	UPTD PPI Tenda	100% (12 Bulan)	120.000.000	APBD			132.000.000
3.01 . 3.01.1 . 07	Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)	Presentase peningkatan pelayanan Jasa Administrasi, Sarana prasarana (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)	UPTD. PP Gentuma	100% (12 Bulan)	311.300.000	APBD		100% (12 Bulan)	342.430.000
3.01 . 3.01.1 . 07 . 01	Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD. PP Gentuma)	ATK 12 Bulan, Pengadaan Printer, Penambahan Daya Listrik, Pemasangan Telephon, Pembayaran Rekening Listrik, Pembayaran Rekening Air, Belanja BBM Kendaraan Operasional, Perbaikan Kendaraan, Belanja Makan Minum Rapat, Biaya Publikasi Kegiatan/Program, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah Konsultasi Program Ke Pusat, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Koordinasi dengan Dinas Terkait	UPTD. PP Gentuma	100% (12 Bulan)	161.300.000	APBD			177.430.000
3.01 . 3.01.1 . 07 . 02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD. PP Gentuma)	Pengadaan Printer Belanja Pemeliharaan Komputer/Laptop, Belanja Pemeliharaan AC , Belanja Pemeliharaan Gedung (1 Unit) dan Bangunan Kantor (1 Paket)	UPTD. PP Gentuma	100% (12 Bulan)	150.000.000	APBD			165.000.000
3.01 . 3.01.1 . 02	Program Perencanaan, Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan (Kelautan dan Perikanan)	Jumlah dokumen Perencanaan, Evaluasi dan laporan keuangan Yang Di Hasilkan	Provinsi Gorontalo	10 Dokumen	950.000.000	APBD		10 Dokumen	1.045.000.000
3.01 . 3.01.1 . 02 . 01	Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	Terselenggaranya 4 (empat kegiatan perencanaan) ; Tersedianya dokumen perencanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan ; kegiatan operasional untuk menunjang perencanaan dan monev serta membangun/peningkatan sistem informasi perikanan / Statistik Perikanan serta Monev Pelaksanaan Program Kartu Pelaku Usaha Perikanan (Kartu KUSUKA)	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo	4 kegiatan perencanaan (Penyusunan rencana kerja/renja 2020 ; Sinkronisasi Program/kegiatan ; Rakor data ;Monev terpadu) ; Operasional perencanaan dan Monev selama 12 bulan dan 10 dokumen	750.000.000	APBD			825.000.000
3.01 . 3.01.1 . 02 . 02	Penyelenggaraan Keuangan SKPD	Terselenggaranya kegiatan penyelenggaraan keuangan dan Tersedianya dokumen keuangan SKPD selama 12 (dua belas) bulan	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo	100 % (12 bulan) dan 2 Dokumen pelaporan keuangan	200.000.000	APBD			220.000.000
JUMLAH USULAN RENJA					28.282.332.450				31.110.565.695
JUMLAH USULAN DAK (APLIKASI KRISNA)					13.164.400.000				
TOTAL USULAN RKPD (USULAN RENJA + USULAN DAK)					41.446.732.450				

REKAPAN USULAN ANGGARAN APBD DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN TA. 2019

NO	Nama Program	Jumlah Usulan Anggaran 2019 (Rp)
1	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	11.815.000.000
2	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	883.430.000
	<i>Bid. Perikanan Tangkap dan PSDKP : Jumlah (1+2)</i>	<i>12.698.430.000</i>
3	Program Pengelolaan Budidaya Laut, Payau dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	975.000.000
	<i>Bid. Perikanan Budidaya : Jumlah (3)</i>	<i>975.000.000</i>
4	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	410.000.000
5	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	6.543.250.000
	<i>Bid. PRL dan PDSPKP : Jumlah (4+5)</i>	<i>6.953.250.000</i>
6	Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan Diversifikasi)	214.200.000
7	Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Balai Pengujian, Penerapan Mutu, dan	500.000.000
	<i>UPTD BP2MDPP : Jumlah (6+7)</i>	<i>714.200.000</i>
8	Program Peningkatan Produksi dan Pelayanan Teknis (UPTD Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau)	497.000.000
9	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Sarana & Prasarana dan SDM Aparatur (UPTD Balai Perikanan	1.997.000.000
	<i>UPTD BPBLP : Jumlah (8+9)</i>	<i>2.494.000.000</i>
10	Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda)	620.000.000
	<i>UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda : Jumlah (10+11)</i>	<i>620.000.000</i>
11	Program Pelayanan Sarana Produksi Perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)	305.000.000
12	Program Pelayanan Administrasi Sarpras dan SDM Aparatur (UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma)	311.300.000
	<i>UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma : Jumlah (12+13)</i>	<i>616.300.000</i>
13	Program Pelayanan Administrasi Sarana Prasarana dan SDM Aparatur (Dinas Kelautan dan Perikanan)	2.261.152.450
14	Program Perencanaan, Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan (Kelautan dan Perikanan)	950.000.000
	<i>Sekretariat Dinas : Jumlah (14+15)</i>	<i>3.211.152.450</i>
TOTAL USULAN ANGGARAN 2019		28.282.332.450